

**LAPORAN AKHIR  
PENELITIAN KEBIJAKAN KELEMBAGAAN  
DANA PNBP/BLU-LEMLIT UNG  
TAHUN ANGGARAN 2015**



**EFEKTIFITAS PENGGUNAAN RUANG KULIAH  
DI UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**

**Dr. Masri Kudrat Umar, S.Pd, M.Pd/0006087308  
Supartin, S.Pd, M.Pd/0012047605**

**Tahun ke 1 dari rencana 1 tahun**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN IPA  
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO  
NOVEMBER 2015**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**PENELITIAN PENELITIAN KEBIJAKAN KELEMBAGAAN**

Judul Kegiatan : EFEKTIFITAS PENGGUNAAN RUANG KULIAH  
DI UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

**KETUA PENELITI**

A. Nama Lengkap : Masri Kudrat Umar, S.Pd, M.Pd, Dr  
B. NIDN : 0006087308  
C. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala  
D. Program Studi : Pendidikan Fisika  
E. Nomor HP : 085256009373  
F. Email :

**ANGGOTA PENELITI (1)**

A. Nama Lengkap : -. Supartin, S.Pd,M.Pd  
B. NIDN : 0012047605  
C. Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

Lama Penelitian Keseluruhan : 1 tahun  
Penelitian Tahun Ke : 1  
Biaya Penelitian Keseluruhan : Rp 25.000.000,-  
Biaya Tahun Berjalan :  
- Diusulkan Ke Lembaga : Rp 25.000.000,-  
- Dana Internal PT : -  
- Dana Institusi Lain : -

Mengetahui  
Dekan Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam

(Prof. Dr. Evi Hulukati, M.Pd)  
NIP/NIK. 196005301986032001

Gorontalo, 20 Mei 2015  
Ketua Peneliti,

(Masri Kudrat Umar, S.Pd, M.Pd, Dr)  
NIP/NIK. 197308061999031001

Menyetujui,  
Ketua Lembaga Penelitian



(Prof. Dr. Abd. Kadim Masaong, M.Pd)  
NIP/NIK. 196111141987031002

## RINGKASAN

Efektifitas Penggunaan Ruang Kuliah Di Universitas Negeri Gorontalo bertujuan untuk menemukan; (1) Profil Ruang Kuliah, dan (2) Rumusan Kebijakan Pengembangan Ruang Kuliah di Universitas Negeri Gorontalo. Penelitian dilaksanakan di Universitas Negeri Gorontalo dengan unit sampling Program studi sebanyak 65 program studi. Sampling ditentukan dengan menggunakan teknik proportional random sampling. Jumlah sampel sebanyak 53 program studi ditentukan menggunakan Tabel Isaac & Michael. Penelitian dilaksanakan selama enam bulan yaitu mulai bulan Juni sampai dengan November 2015. Kegiatan penelitian meliputi; (1) penyusunan proposal, (2) penyempurnaan teori, (3) penyusunan instrument, (4) observasi ruang kuliah, (5) monitoring penggunaan ruang kuliah, (6) penyusunan hasil penelitian, (7) Fokus Group Discussion, (8) penyusunan laporan akhir, dan (8) Pelaporan.

Hasil penelitian menunjukkan; (1) ketersediaan ruang kuliah sudah mencukupi dengan mengoptimalkan ruangan laboratorium, aula, ruang sidang, ruang peradilan, dan bengkel seni, (2) ruang kuliah sudah memnuhi kelayakan untuk pembelajaran, (3) ruang kuliah memiliki perabot perkuliahan dengan tingkat kerusakan relative kecil, (4) penjadwalan pemanfaatan ruang kuliah masih cenderung menjadwalkan lebih dari satu matakuliah pada satu ruangan kuliah dalam waktu yang sama, (5) pemanfaatan ruang kuliah cenderung diubah oleh dosen karena kesibukann dosen menyelenggarakan kegiatannlain selain meprkuiahan, (6) pemeliharaan ruang kuliah masih mengandalkan jasa cleaning service, keterlibatan mahasiswa, dosen, dan oegawai masih perlu dimotivasi, dan (7) pengamanan ruang kuliah sudah baik yang meliputi jendela, pintu dan pengaman besi.

**Kata kunci: efektifitas, ruang, kuliah**

## **PRAKATA**

Penelitian tentang efektifitas ruang kuliah menjadi penting dilakukan dalam upaya menyiapkan berbagai informasi penting guna menakar kualitas layanan akademik sebuah universitas. Melalui penelitian ini dapat tergali informasi penggunaan ruang kuliah baik untuk kegiatan pembelajaran maupun kegiatan lainnya. Apapun informasi yang diperoleh melalui penelitian ini disajikan dalam kondisi ekstrim maupun kondisi rata-rata yang selanjutnya dikemas dalam “Profil Ruang Kuliah”

Bahwa penataan fasilitas sarana dan prasarana kampus terutama gedung dan ruang-ruang kuliah diharapkan lebih meningkatkan layanan akademik, untuk itu, penelitian ini memberikan jawaban tentang, “sudah efektifkan ruang kuliah di Universitas Negeri Gorontalo?”

Berdasarkan informasi awal maka diprediksi bahwa ruang kuliah Universitas Negeri Gorontalo Paling tinggi 85% ruang kuliah efektif digunakan dalam pembelajaran”.

Gorontalo, 5 Oktober 2015  
Peneliti.

**DAFTAR ISI**

HALAMAN SAMPUL	1
HALAMAN PENGESAHAN	2
RINGKASAN	3
PRAKATA	4
DAFTAR ISI	5
DAFTAR TABEL	6
DAFTAR GAMBAR	7
DAFTAR LAMPIRAN	9
BAB 1. PENDAHULUAN	13
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	15
BAB 3. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	17
BAB 4. METODE PENELITIAN	20
BAB 5. HASIL YANG DICAPAI	28
BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN	29
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
Lampiran 1 Instrumen Penelitian	30
Lampiran 2 Biodata Peneliti	33
Lampiran 3 Profil Ruang Kualiah (Produk Penelitian)	45
Lampiran 4 Data Penelitian	54

**DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Jumlah Mahasiswa Lima Tahun Terakhir	09
Tabel 2. Perkiraan Jumlah Ruang Kualiah Per Fakultas	10
Tabel 3. Kegiatan, Indikator, dan Hasil Capaian	18
Tabel 4. Check List Efektifitas Ruang Kuliah	25
Tabel 5. Alternatif Kebijakan mengefektifkan Ruang Kuliah	26

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Diagram Alir Penelitian Tahun 2015	17
Gambar 2. Persentase Jenis Ruangan yang Digunakan dalam Perkuliahan	20
Gambar 3. Persentase Penjadwalan dalam Satu Ruang Kuliah Lebih dari Satu Mata Kuliah Berdasarkan jawaban Responden	22
Gambar 4. Persentase Alasan Penggunaan Ruangan Kuliah Tidak Mengikuti Jadwal Berdasarkan Sumber Jawaban	23
Gambar 5. Susana Ruang Kuliah Pada Siang Hari	23
Gambar 6. Pintu dan Jendela Ruang Kuliah	24
	25

**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Instrumen Penelitian	30
Lampiran 2. Biodata Peneliti	33
Lampiran 3 Profil Profil Ruang Kuliah Universitas Negeri Gorontalo (Produk Penelitian)	45
Lampiran 4 Data Penelitian	54

## BAB 1. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Sasaran Universitas Negeri Gorontalo 2015-2035 antarlain; (1) Penciptaan lingkungan kampus yang asri dan nyaman dalam mendukung suasana akademik, dan (2) penataan sarana dan prasarana fisik perkuliahan dan perkantoran, Anonim (dalam Borang AIPT, 2015:9). Hal ini dilakukan seiring dalam upaya menciptakan suasana akademik yang antara lain terjadinya interaksi antara dosen dan mahasiswa, antar mahasiswa dan interaksi antar dosen, dalam mengoptimalkan proses pembelajaran, sesuai dengan rencana pengembangan UNG. Dalam periode 2010-2014, perhatian pimpinan pada penataan suasana akademik ini terlihat dalam salah satu pilar pengembangan yaitu pada pilar Akademik atmosfer.

Salah satu sarana penting dalam penciptaan suasana akademik adalah ruang kelas *class room*. Seiring dengan makin meningkatnya jumlah mahasiswa sejak tahun 2010 yang sudah mencapai kisaran 19.000 mahasiswa berdampak pada makin perlu penyediaan ruang belajar yang memadai. Data di BAUK menunjukkan bahwa jumlah mahasiswa UNG 5 tahun terakhir berkisar pad 19,000 mahasiswa, sebagaimana ditunjukkan oleh Tabel berikut ini.

**Tabel 1. Jumlah Mahasiswa Lima Tahun Terakhir**

NAMA FAKULTAS	Tahun Akademik Semester Ganjil				
	2010	2011	2012	2013	2014
FIP	3,790	3,802	3,279	2,967	2,456
FMIPA	2,081	2,345	2,330	2,363	2,518
FIS	1,230	1,510	1,624	1,687	1,627
FSB	1,352	1,535	1,605	1,667	1,691
FATEK	1,525	1,474	1,434	1,581	1,689
FAPERTA	1,206	1,334	1,458	1,508	1,639
FIKK	2,356	2,902	3,154	3,458	3,429
FEB	2,852	2,973	2,771	2,722	2,805
FH	339	530	729	908	937
FPIK	486	641	705	746	790
Jumlah	17,217	19,046	19,089	19,607	19,581

NAMA FAKULTAS	Tahun Akademik Semester Ganjil				
	Jumlah	17,217	19,046	19,089	19,607

Jumlah mahasiswa linear dengan jumlah ruang perkuliahan, artinya makin banyak jumlah mahasiswa maka makin banyak pula ruang kuliah yang harus disiapkan. Respon pimpinan UNG atas jumlah mahasiswa tersebut maka pada periode kepemimpinan 2010-2014 telah dilakukan pembangunan gedung perkuliahan, perkantran, dan laboratorium.

Berikut ini data yang menunjukkan jumlah ruangan perkuliahan

**Tabel 2. Perkiraan Jumlah Ruang Kualiah Per Fakultas**

No	Fakultas	RUANGAN	No	Fakultas	RUANGAN
1	FIP	19	8	FEB	12
2	FMIPA	24	9	FH	*)
3	FIS	4	10	FPIK	*)
4	FSB	11	11	Pascasarjana	5
5	FATEK	11	12	Gab FIS-FIK	13
6	FAPERTA	7	13	Gab FSB-FAPERTA	13
7	FIKK	14	14	T Bermain	1
Jumlah					<b>134</b>

Data diolah dari berbagai sumber.

\*) masih perlu diidentifikasi apakah masih dengan fakultas induk.

Hal yang lebih mendasar dari ruang kuliah selain berkenaan dengan jumlahnya, adalah pemanfaatan ruang kuliah tersebut. Pada pemanfaatan ruang kuliah ini terdapat beberapa haal yang dapat ditinjau yakni; (1) ketersediaan ruang kuliah dengan kebutuhan, (2) kelayakan ruang kuliah, (3) kelengkapan perabotan ruang kuliah, (4) ketepatan pemanfaatan berdasarkan penjadwalan, (5) ketepatan pemanfaatan dalam pembelajaran berdasarkan penjadwalan, (6) pemeliharaan ruang kuliah, dan (7) pengamanan ruang kuliah.

Dengan adanya pembukaan program studi-program studi, dan fakultas-fakultas baru tentunya berdampak pada bertambahnya kebutuhan ruangan baik untuk ruangan perkuliahan maupun ruangan perkantoran. Pertanyaannya adalah berapa

jumlah ruang kuliah yang ideal dibutuhkan di UNG?. Pertanyaan ini tentunya tidak sebatas pada upaya memenuhi jawaban angka ruang kuliah tetapi lebih dari itu. Perencanaan pengembangan ruang kuliah hendaknya didasarkan pada kebutuhan ideal. Tidak bias hanya ditentukan dengan melihat trend jumlah ruang kuliah setiap tahun.

Untuk membantu pimpinan UNG dalam merencanakan pengembangan ruang kuliah, maka direncanakan akan dilakukan penelitian tentang, “Efektifitas penggunaan ruang kuliah”.

### **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana ketersediaan ruang kuliah?
2. Bagaimana kelayakan ruang kuliah?
3. Bagaimana kelengkapan perabotan ruang kuliah?
4. Bagaimana ketepatan pemanfaatan ruang kuliah berdasarkan penjadwalan?
5. Bagaimana ketepatan pemanfaatan ruang kuliah dalam pembelajaran berdasarkan penjadwalan?
6. Bagaimana pemeliharaan ruang kuliah
7. Bagaimana pengamanan ruang kuliah.
8. Apakah penggunaan ruang kuliah sudah efektif?
9. Kebijakan apa yang perlu dilakukan untuk mengefektifkan penggunaan ruang kuliah?

### **C. Urgensi (Keutamaan) Penelitian**

Penelitian tentang ruang kelas karena posisi ruang kelas sebagai tempat terdepan dalam kegiatan akademik terutama menyangkut pembelajaran. Kualitas pembelajaran ditempatkan sebagai poin utama *quality assurance* dalam pilar pengembangan UNG 2014-2018, (Badu, 2014:12). Artinya untuk menciptakan pembelajaran yang berkualitas hendaknya didukung oleh ruang kuliah yang baik.

Untuk menunjang pencapaian maksud di atas maka kebijakan Rektor UNG

untuk periode 2014-2018 telah mencanangkan sebagai periode akselerasi, yang antara lain programnya adalah penataan ruang kuliah dengan volume target 100 ruang kuliah, Anonim (2015:45). Untuk memaksimalkan pencapaian target tersebut maka dibutuhkan informasi tentang kondisi kekinian ruang kuliah.

Dalam periode akselerasi ada empat pilar yang menjadi focus, diantaranya pilar *quality assurance* yang mencakup; kualitas pembelajaran, dukungan infrastruktur, system kerja, pola komunikasi dan koordinasi, serta atmosfer akademik, leadership yang menjamin mutu proses dan output akademik. Pembelajaran (sebagian besar) dilaksanakan dalam ruang kuliah, untuk itu penting diperoleh profil ruang kuliah.

Produk utama dari Perguruan tinggi adalah lulusan atau alumni. Kualitas lulusan sangat ditentukan oleh proses pembelajaran yang diperoleh selama pendidikan. Dalam proses pendidikan, sebagian besar dilaksanakan dalam ruang kuliah. Ruang kuliah yang sesuai dengan standar yang diharapkan dan digunakan sebagaimana mestinya (efektif) dapat mendorong upaya peningkatan kualitas pembelajaran.

Dengan demikian ruang kuliah yang baik berdampak pada makin berkualitasnya pembelajaran, selanjutnya meningkatkan kualitas lulusan sebuah perguruan tinggi.

## **BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA**

### **A. Ruang Kuliah**

Ruang kuliah umumnya lebih dikenal di perguruan tinggi. Pada jenjang pendidikan dasar dan menengah lebih dikenal dengan ruang kelas atau ruang belajar. Menurut Winataputra (Almasitoh, 2003: 9.22) ada beberapa prinsip yang perlu diperhatikan oleh guru dalam menata lingkungan fisik kelas yaitu; (1) *visibility* artinya penempatan dan penataan barang-barang di dalam kelas tidak mengganggu pandangan siswa, sehingga siswa secara leluasa dapat memandang guru, benda atau kegiatan yang sedang berlangsung. Begitu pula guru harus dapat memandang semua siswa kegiatan pembelajaran, (2) *accessibility* yaitu penataan ruang harus dapat memudahkan siswa untuk meraih atau mengambil barang-barang yang dibutuhkan selama proses pembelajaran, tempat duduk harus cukup untuk dilalui oleh siswa sehingga siswa dapat bergerak dengan mudah dan tidak mengganggu siswa lain yang sedang bekerja, (3) *fleksibilitas* (Keluwesan) barang-barang di dalam kelas hendaknya mudah ditata dan dipindahkan yang disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. Seperti penataan tempat duduk yang perlu dirubah jika proses pembelajaran menggunakan metode diskusi, dan kerja kelompok, (4) *kenyamanan*, berkenaan dengan temperatur ruangan, cahaya, suara, dan kepadatan kelas, dan (5) *keindahan* berkenaan dengan usaha guru menata ruang kelas yang menyenangkan dan kondusif bagi kegiatan belajar. Ruangan kelas yang indah dan menyenangkan dapat berengaruh positif pada sikap dan tingkah laku siswa terhadap kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan.

Menurut Conny Semawan,dkk. (udhiezx.wordpress: 3) dalam pengaturan ruang belajar, hal-hal berikut perlu diperhatikan menurut Conny Semawan,dkk. (udhiezx.wordpress: 3) yaitu; (1) Ukuran bentuk kelas, (2) Bentuk serta ukuran bangku dan meja, (3) Jumlah siswa dalam kelas, (4) Jumlah siswa dalam setiap kelompok, (5) Jumlah kelompok dalam kelas, dan (6) Komposisi siswa dalam kelompok (seperti siswa yang pandai dan kurang pandai, pria dan wanita).

Selain ruang belajar, lingkungan belajar member dampak yang baik dalam peningkatan kualitas pembelajaran. Hal ini sebagaimana dinyatakan oleh Halimah 2008 bahwa aktivitas peserta didik yang kondusif dalam meningkatkan kompetensi komunikatif melalui pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar

### **BAB 3. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mendeskripsikan ketersediaan ruang kuliah.
2. Mendeskripsikan kelayakan ruang kuliah.
3. Mendeskripsikan kelengkapan perabotan ruang kuliah.
4. Mendeskripsikan ketepatan pemanfaatan ruang kuliah berdasarkan penjadwalan.
5. Mendeskripsikan ketepatan pemanfaatan ruang kuliah dalam pembelajaran berdasarkan penjadwalan.
6. Mendeskripsikan pemeliharaan ruang kuliah
7. Mendeskripsikan pengamanan ruang kuliah.
8. Mengukur efektifitas ruang kuliah
9. Merumuskan alternatif-alternatif kebijakan untuk mengefektifkan penggunaan ruang kuliah.

#### **B. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat kepada:

##### **1. Mahasiswa**

Profil ruang kuliah menjadi informasi penting dalam upaya perbaikan layanan pendidikan. Dengan demikian akan ada kebijakan kebijakan penting dalam penyempurnaan ruang kuliah yang tentunya lebih memberikan kenyamanan belajar mahasiswa.

##### **2. Dosen**

Profil ruang kuliah menjadi informasi penting dalam upaya perbaikan layanan pendidikan. Dengan demikian akan ada kebijakan kebijakan penting dalam penyempurnaan ruang kuliah yang tentunya lebih memberikan kenyamanan mengajar dosen.

**3. Fakultas dan Universitas**

Penataan ruang kuliah sehingga efektif dalam penggunaannya secara langsung berdampak pada peningkatan mutu akademik sehingga dapat menambah akumulasi makin membaiknya kultur akademik.

**4. Peningkatan Mutu Pendidikan**

Layanan akademik yang baik secara langsung member dampak pada peningkatan kualitas pendidikan.

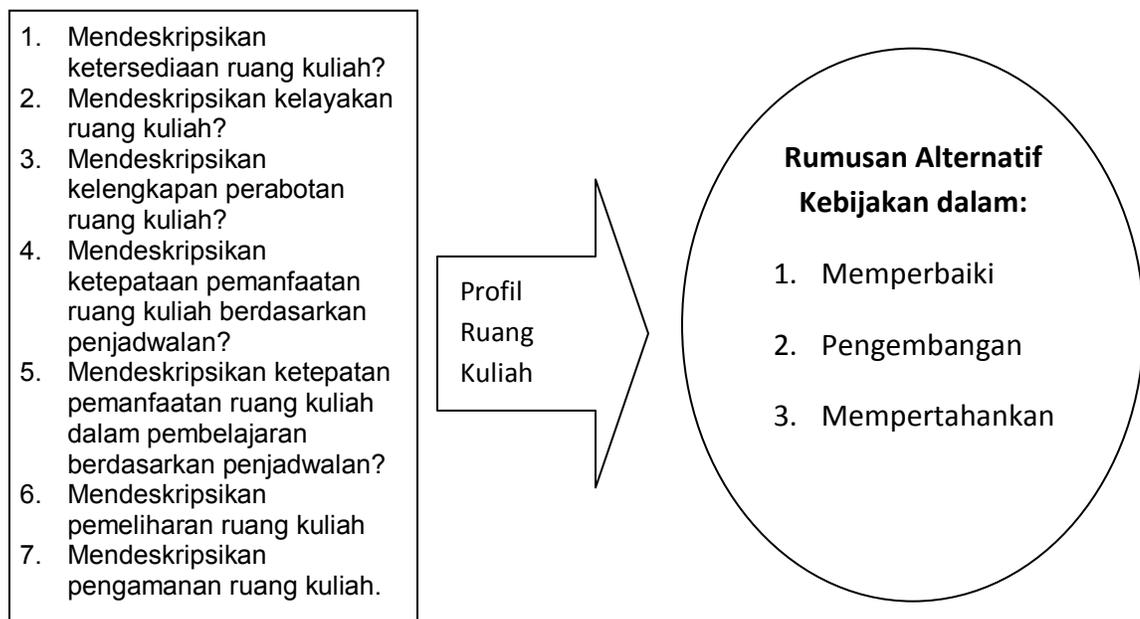
## BAB 4. METODE PENELITIAN

### A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di Universitas Negeri Gorontalo yaitu pada 10 Fakultas dan 1 PPs yang meliputi 65 Program studi. Penelitian dilaksanakan selama enam bulan yaitu mulai bulan Juni sampai dengan November 2015.

### B. Bagan Alir Penelitian

Berikut ini bagan alir penelitian.



**Gambar 1. Diagram Alir Penelitian Tahun 2015**

### C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Metode ini dipilih untuk mendapatkan gambaran yang jelas (deskripsi) dari beberapa kondisi ruang kuliah, apa adanya, untuk kemudian dicarikan solusi kebijakan dalam hal memperbaiki, mengembangkan, dan mempertahankannya.

### D. Kegiatan, Indikator, dan Hasil Capaian

Kegiatan, indicator, dan hasil capaian penelitian sebagaimana dalam Tabel berikut ini.

**Tabel 3. Kegiatan, Indikator, dan Hasil Capaian**

No	Kegiatan Penelitian	Indikator Minimal	Hasil/Produk
1	Mendeskripsikan ketersediaan ruang kuliah	Jumlah, Nama Ruang, dan Nama Gedung	Profil Ruang Kuliah Universitas Negeri Gorontalo
2	Mendeskripsikan kelayakan ruang kuliah	Volume ruang dan Lingkungan	
3	Mendeskripsikan kelengkapan perabotan ruang kuliah	Kursi, Meja, Papan Tulis, Penghapus, LCD, P3K, AC/ Kipas Angin, Colokan.	
4	Mendeskripsikan ketepatan pemanfaatan ruang kuliah berdasarkan penjadwalan	Jumlah Mata kuliah persemester, Ruangan permatakuliah, jumlah jam permatakuliah berdasarkan SKS.	
5	Mendeskripsikan ketepatan pemanfaatan ruang kuliah dalam pembelajaran berdasarkan penjadwalan	Pemanfaat ruang kuliah, Kesesuaian penggunaan dengan penjadwalan.	
6	Mendeskripsikan pemeliharaan ruang kuliah	Kebersihan ruangan, kelayakan dari; Kursi, Meja, Papan Tulis, Penghapus, LCD, P3K, AC/ Kipas Angin, Colokan	
7	Mendeskripsikan pengamanan ruang kuliah.	Pintu, Jendela, Pengaman Pintu, pengaman jendela, Kunci Pintu, Kunci jendela,	
8	Merumuskan alternatif-	Alternatif kebijakan dalam	

No	Kegiatan Penelitian	Indikator Minimal	Hasil/Produk
	alternatif kebijakan untuk mengefektifkan penggunaan ruang kuliah	hal: 1. Memperbaiki, 2. Mengembangkan, dan 3. Mempertahankan	Alternatif Kebijakan

### E. Instrumen, Responden, dan Sampel Penelitian

Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini mencakup; (1) panduan wawancara, (2) panduan observasi, dan (3) angket.

Panduan wawancara digunakan untuk menjaring informasi berkenaan dengan kegiatan-kegiatan akademik yang menggunakan ruang kuliah sebagai tempat pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Panduan observasi digunakan untuk memantau penggunaan ruang kuliah sebagai tempat kegiatan pembelajaran. Angket digunakan untuk mengukur efektifitas penggunaan ruang kuliah.

Responden penelitian terdiri dari; (1) Ketua/Sekretaris program studi, (2) Wakil Dekan Bidang Akademik, (3) Kasubdikjar Fakultas, dan (4) Mahasiswa. Responden penelitian ditetapkan dengan menggunakan *purposive sampling*.

Responden penelitian adalah personal sebagaimana diatas pada Program Studi yang terpilih menjadi sampel penelitian.

Sampel penelitian dipilih dengan menggunakan *proportional random sampling* yaitu sebanyak 53 program studi.

### F. Teknik Analisis Data

Data penelitian dianalisis dengan menggunakan statistika deskriptif untuk menggambarkan kondisi/keadaan Ruang Kuliah dalam bentuk; (1) Tabel, (2) Porsentase (%), dan (3) grafik. Selanjutnya dilakukan pemaparan dalam bentuk deskripsi sesuai tujuan penelitian.

## BAB 5. HASIL YANG DICAPAI

Hasil penelitian sebagaimana dideskripsikan berikut ini. Hasil penelitian ini dijangar dari 63 Program studi baik pada program Diploma, Sarjana, maupun Pascasarjana. Sumber data atau responden penelitian pada masing-masing program studi terdiri dari 63 orang mahasiswa, 63 orang dosen, 63 orang pegawai, dan 63 orang pimpinan Prodi/jurusan. Dengan demikian sumber data sebanyak 252 orang.

### 5.1 Ketersediaan Ruang Kuliah

Ruang kuliah di Universitas Negeri Gorontalo berjumlah /// buah. Dari jumlah tersebut telah didistribusi ke semua program studi. Data menunjukkan bahwa rata-rata setiap jurusan/program studi memiliki 5 ruang kuliah dengan ketersediaan minimal 2 raung kuliah dan maksimal 12 ruang kuliah.

Runag kuliah yang dimaksud dapat bterdiri dari beberapa jenis ruang kuliah yaitu; (1) ruang kuliah, (2) aula jurusan/programstudi/fakultas, (3) laboratorium, (4) ruang sidang, (5) bengkel seni, dan (6) ruang peradilan. Keenam jenis ruangan ini merupakan jenis ruang kuliah yang diguankan dalam pembelajaran di Universitas Negeri Gorontalo.

Secara nyata persentase penggunaan ruang kualiah sebagaimana pada gambar berikut ini.



**Gambar 2. Persentase Jenis Ruangan yang Digunakan dalam Perkuliahan**

Berdasarkan gambar di atas, terlihat bahwa penggunaan laboratorium sebagai tempat perkuliahan sebesar 34,92%. Artinya laboratorium selain sebagai tempat pelaksanaan kegiatan-kegiatan praktikum dan penelitian mahasiswa juga digunakan dalam kegiatan rutin perkuliahan.

## **5.2 Kelayakan Ruang Kuliah**

Ruang kuliah terdiri dari gedung yang permanen bahkan kurang lebih 60% terdiri atas gedung perkuliahan yang baru dibangun pada periode kepemimpinan rektor 2009-2014. Rata-rata ruang kuliah dapat menampung antara 15 s.d 50 mahasiswa.

Selain memiliki ruang kuliah yang permanen, lingkungan sekitar ruang kuliah aman dari gangguan kebisingan, polusi, dan aktivitas lain yang berpotensi mengganggu perkuliahan. Ruang kuliah berada pada lokasi-loaksi yang lebih memungkinkan mahasiswa mengakses beberapa fasilitas belajar seperti perpustakaan dan laboratorium.

## **5.3 Kelengkapan Perabotan Ruang Kuliah**

Ruang kuliah memiliki beberapa fasilitas utama yaitu; meja, kursi, papan tulis/white board, dan beberapa penunjang lainnya. Ketersediaan fasilitas meja, kursi, papan tulis/white board sebesar 100%.

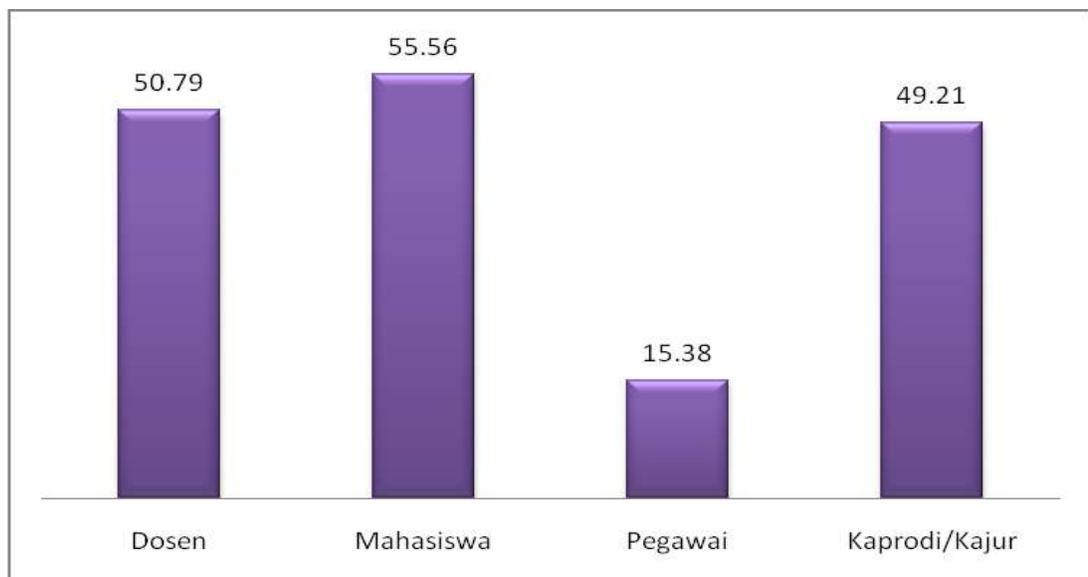
Setiap ruang kuliah rata-rata memiliki 33 kursi mahasiswa, minimal 15 kursi dan maksimal 50 kursi. Tingkat kerusakan kursi (Kondisi tidak bias digunakan mencapai 3,1%. Ruangan kuliah dengan fasilitas LCD sebesar 3,2%, dan ruangan yang lengkap dengan AC sebesar 12,69%. Ruangan dengan fasilitas AC sebagian besar ruangan pada ruang kuliah pasca sarjana.

Walaupun tiap ruangan tidak dilengkapi dengan toilet tetapi akses mahasiswa menuju sarana toilet sangat mudah.

#### 5.4 Ketepatan Pemanfaatan Ruang Kuliah Berdasarkan Penjadwalan

100% ruang kuliah digunakan sesuai jadwal pemberian mata kuliah. Pemberian mata kuliah menggunakan ruangan yang telah ditetapkan. Namun demikian penggunaan ruangan sebagaimana terjadwal tidak secara konsisten dilakukan. Sewaktu-waktu pembelajaran dilakukan bukan pada ruangan sebagaimana terjadwal. Ruang kuliah satu program studi/jurusan cenderung digunakan juga oleh program studi/jurusan lain dalam perkuliahan. Kecenderungan ini didorong oleh suasana pada saat itu, ruangan kuliah tidak ada aktivitas pembelajaran sehingga digunakan sementara untuk kegiatan pembelajaran.

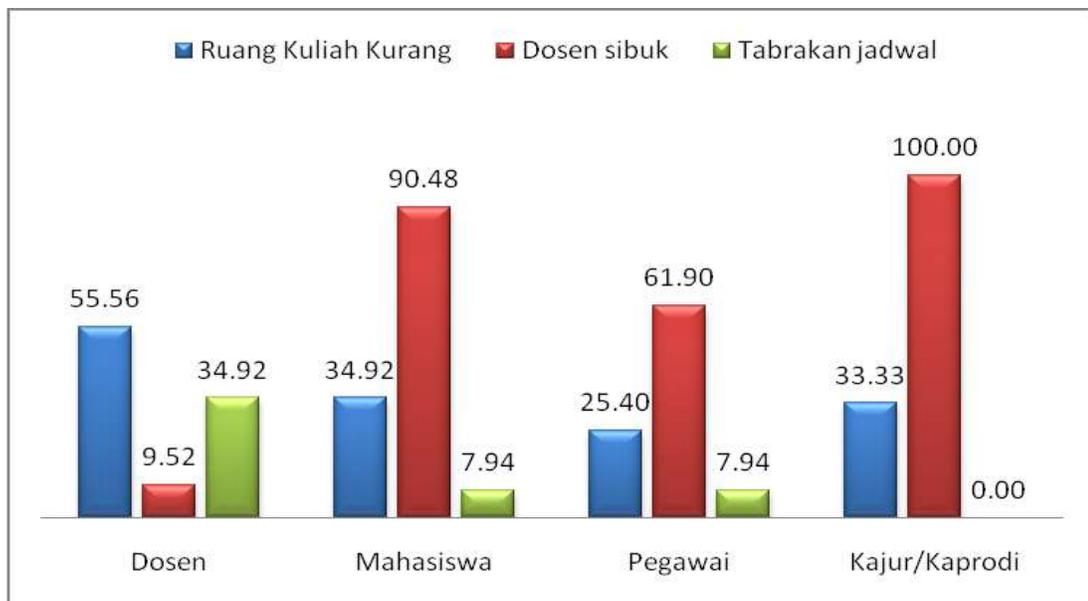
Penggunaan satu ruang kuliahpun masih ditemukan penjadwalan lebih dari satu matakuliah untyuk satu ruangan pada jam yang sama. Berdasarkan jawaban responden terdapat variasi persentase sebagaimana berikut ini.



**Gambar 3. Persentase Penjadwalan dalam Satu Ruang Kuliah Lebih dari Satu Mata Kuliah Berdasarkan jawaban Responden**

### 5.5 Ketepatan pemanfaatan ruang kuliah dalam pembelajaran berdasarkan penjadwalan

Penggunaan ruang kuliah tidak sesuai jadwal mencapai 93,65%. Data ini memperkuat temuan di atas bahwa ada kecenderungan perkuliahan menggunakan ruangan bukan sebagaimana ruangan kuliah terjadwal. Penggunaan ruang kuliah yang tidak semestinya (tidak sesuai jadwal) terjadi karena beberapa alasan. Alasan-alasan tersebut sebagaimana berikut ini.



**Gambar 4. Persentase Alasan Penggunaan Ruang Kuliah Tidak Mengikuti Jadwal Berdasarkan Sumber Jawaban**

Kesibukan dosen menjadi faktor utama terjadinya penggunaan ruang kuliah bukan sebagaimana terjadwal. Kondisi ini berdampak terciptanya seakan-akan ruang kuliah kurang. Hal ini terlihat dalam jawaban Kaprodi/Kajur yang menyatakan 0% alasan karena ruang kuliah kurang. Namun demikian fakta menunjukkan bahwa masih adanya penggunaan ruang kuliah tidak sebagaimana mestinya hal ini terlihat pada jawaban mahasiswa bahwa kejadian, “Dikeluarkan oleh kelompok belajar yang lain saat perkuliahan sementara berlangsung” sebesar 9,5%.

### **5.6 Pemeliharaan ruang kuliah**

Pemeliharaan ruang kuliah secara teknis masih tergantung pada petugas kebersihan (cleaning service). Kegiatan mahasiswa sebagaimana “budaya dulu” ada penanggungjawab kebersihan ruangan kuliah sudah ditinggalkan. Suasana ruang kuliah yang nyaman dan hanya ditemukan pada pagi hari.

Kesadaran akan pemeliharaan ruang kuliah masih cenderung ditingkatkan. Masih diperlukan gerakan bersama untuk tertib memanfaatkan dan rutin memelihara kerapian, kebersihan, bahkan keamanan ruangan perkuliahan pada saat dan setelah digunakan dalam perkuliahan. Sebagaimana terlihat dalam gambar berikut ini.



**Gambar 5. Susana Ruang Kuliah Pada Siang Hari**

### **5.7 Pengamanan ruang kuliah**

Pengamanan ruang kuliah terutama terlihat pada pintu dan jendela ruangan. Secara umum ruangan sudah memiliki pintu dan jendela yang dapat menjamin keamanan ruang kuliah. Hal ini terlihat pada gambar-gambar berikut ini.



**Gambar 6. Pintu dan jendela Ruang Kuliah**

### 5.8 Mengukur Eektifitas ruang kuliah

Berdasarkan paparan beberapa kondisi ruang kuliah di atas maka dapat dilakukan efektifitas ruang kuliah sebagaimana Tabel berikut ini.

**Table 4. Check List Efektifitas Ruang Kuliah**

No	Indikator Efektifitas Ruangan	Kecenderungan minimal 60%	
		Terpenuhi	Tidak Terpenuhi
1	Ketersediaan ruang kuliah	√	
2	Kelayakan ruang kuliah	√	
3	Kelengkapan perabotan ruang kuliah	√	
4	Ketepatan pemanfaatan ruang kuliah berdasarkan penjadwalan		√

No	Indikator Efektifitas Ruang	Kecenderungan minimal 60%	
		Terpenuhi	Tidak Terpenuhi
5	Ketepatan pemanfaatan ruang kuliah dalam pembelajaran berdasarkan penjadwalan		√
6	Pemeliharaan ruang kuliah		√
7	Pengamanan ruang kuliah.	√	
Jumlah		4	3
		57,14%	42,86%

Dengan menggunakan asumsi bahwa ketercapaian minimal itu minimal 60% maka efektifitas penggunaan ruang kuliah di Universitas Negeri Gorontalo cenderung kurang efektif. Kekuarangefektifan itu terutama terlihat dalam; (1) Ketepatan pemanfaatan ruang kuliah berdasarkan penjadwalan, (2) Ketepatan pemanfaatan ruang kuliah dalam pembelajaran berdasarkan penjadwalan, dan (3) Pemeliharaan ruang kuliah

### 5.9 Alternatif-Alternatif Kebijakan Untuk Mengefektifkan Penggunaan Ruang Kuliah.

Memperhatikan beberapa kondisi temuan di atas, maka dalam rangka mengefektifkan ruang kuliah dapat dilakukan beberapa alternative kebijakan sebagai berikut.

**Table 6. Alternatif Kebijakan Mengefektifkan Ruang Kuliah**

No.	Kondisi Temuan	Penyebab Utama	Kebijakan
1	Kekurang tepataan pemanfaatan ruang	- Jumlah ruang kuliah kurang. - Masih terdapat ruang	1. Menambah ruang kuliah. 2. Melibatkan

No.	Kondisi Temuan	Penyebab Utama	Kebijakan
	kuliah berdasarkan penjadwalan	kuliah yang dimiliki lebih dari satu program studi. - Keterlibatan pegawai (biro) jadwal masih minim	pegawai ditiap fakultas dalam penyusunan jadwal.
2	Kekurang tepatan pemanfaatan ruang kuliah dalam pembelajaran berdasarkan penjadwalan	- Adanya pemindahan waktu perkuliahan sebagaimana terjadwal sebagai akibat dari kesibukan dosen.	- E-leraning menjadi wajib bagi dosen sehingga setiap dosen memiliki keharusan menyusun perangkat pembelajaran e-learning dan terdokumentasi dalam SIAT UNG.
3	Kurang pemeliharaan ruang kuliah	- Kurangnya keterlibatan mahasiswa, dosen, dan pegawai dalam memelihara lingkungannya.	- Gerakan bersama menjaga dan memelihara lingkungan sekitar.

## **BAB 7. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

1. Ketersediaan ruang kuliah sudah mencukupi dengan mengoptimalkan ruangan laboratorium, aula, ruang sidang, ruang peradilan, dan bengkel seni.
2. Ruang kuliah sudah memenuhi kelayakan untuk pembelajaran.
3. Ruang kuliah memiliki perabot perkuliahan dengan tingkat kerusakan relative kecil.
4. Penjadwalan pemanfaatan ruang kuliah masih cenderung menjadwalkan lebih dari satu matakuliah pada satu ruangan kuliah dalam waktu yang sama.
5. Pemanfaatan ruang kuliah cenderung diubah oleh dosen karena kesibukann dosen menyelenggarakan kegiatannlain selain meprkuiahan.
6. Pemeliharaan ruang kuliah masih mengandalkan jasa cleaning service, keterlibatan mahasiswa, dosen, dan oegawai masih perlu dimotivasi.
7. Pengamanan ruang kuliah sudah baik yang meliputi jendela, pintu dan pengaman besi.

### **B. Saran**

Berikut ini disarankan:

1. Direncanakan penambahan ruang kuliah.
2. Libatkan pegawai ditiap fakultas dalam penyusunan jadwal.
3. Wajibkan E-leraning bagi dosen sehingga setiap dosen memiliki keharusan menyusun perangkat pembelajaran e-learning dan terdokumentasi dalam SIAT UNG.
4. Gerakan bersama menjaga dan memelihara lingkungan sekitar.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Anonim, ***Pilar-Pilar Akselerasi 2015-2018***. Gorontalo: Rektorat Universitas Negeri Gorontalo, 2015.
- Almasitoh, Ummu Hany. **Menciptakan Lingkungan yang Positif Untuk Pembelajaran**. *Magistra* No. 79 Th. XXIV Maret 2012.
- Badu, S.Q. ***Terwujudnya Reputasi UNG yang Berdayasaing dan Bermartabat***. Naskah Visi-Misi Rektor UNG 2014-2018, disampaikan pada sidang Senat Universitas Negeri Gorontalo dalam rangka Pemilihan Rektor UNG Periode 2014-2018, 2014.
- Lely Halimah*. **Pemberdayaan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar dalam Upaya Meningkatkan Kompetensi Berbahasa Indonesia Siswa Kelas 4 SD Laboratorium UPI Kampus Cibiru “JURNAL, Pendidikan Dasar “** Nomor: 10 - Oktober 2008.

## Lampiran 1

**INSTRUMEN PENELITIAN****EFEKTIFITAS PENGGUNAAN RUANG KULIAH  
DI UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO****I. SUMBER INFORMASI**

- Dosen
- Mahasiswa
- Pegawai

**II. WAWANCARA**

1. Apakah ada ruang kuliah untuk Program Studi ....  Ya  tidak
2. Berapa jumlah ruang kuliah Program Studi ...  buah
3. Tuliskan nama ruang kuliah Program Studi ..
4. Apakah ada program Studi lain yang menggunakan ruang kuliah di atas?  Ya  
 tidak
5. Bila ya, Tuliskan nama-nama Program Studi yang menggunakan ruang kuliah  
Program Studi .....
6. Apakah semua ruang kuliah telah digunakan dalam kegiatan pembelajaran,  
sebagaimana termuat dalam jadwal perkuliahan?
7. Apakah ada ruang kuliah yang waktu penggunaannya terjadwal lebih dari satu  
matakuliah dalam satu waktu?
8. Apakah pembelajaran menggunakan ruang kuliah sebagaimana yang terjadwal?

9. Tuliskan nama-nama Ruang Kuliah yang pernah Sdr(i) gunakan dalam perkuliahan ....
10. Apakah ada matakuliah yang tempat (ruang kuliah) pelaksanaannya tidak sesuai dengan ruang kuliah terjadwal?
11. Apa saja alasan pemindahan/pergantian ruang kuliah tersebut?
12. Apakah saat sedang kuliah (waktu sesuai jadwal) ada mahasiswa (kelompok belajar) lain yang hendak menggunakan ruang kuliah yang sedang Sdr(i) gunakan?

**III. TULISKAN HASIL PENGAMATAN/OBSERVASI DALAM TABEL BERIKUT INI.**

No	Nama Barang/ Alat/bahan	Ketersediaan			Jumlah Berdasarkan Kondisi		
		Ya	Tidak	Jumlah	Baik	Bisa digunakan	Tak Bisa Digunakan
1	Lemari						
2	Meja						
3	Kursi						
4	Meja/Kursi						
5	Papan Tulis						
6	LCD						
7	Colokan						
8	AC						
9	Kipas angin						

No	Nama Barang/ Alat/bahan	Ketersediaan			Jumlah Berdasarkan Kondisi		
		Ya	Tidak	Jumlah	Baik	Bisa digunakan	Tak Bisa Digunakan
10	P3K						
	<b>Lingkungan:</b>						
11	Toilet						
12	Pohon						
13	Taman						
14	Kebersihan						
	<b>Keamanan</b>						
15	Pintu						
16	Jendela						
17	Kunci Pintu						
18	Kunci Jendela						

## Lampiran 2

## BIODATA KETUA PENELITI

## 1. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap	Dr. Masri Kudrat Umar, S.Pd, M.Pd
2.	Jenis Kelamin	Laki-Laki
3.	Jabatan Fungsional	Lektor Kepala
4.	NIP/NIK/Identitas lainnya	197308161999031001
5.	NIDN	0006087308
6.	Tempat dan Tanggal Lahir	Kec. Tibawa Gorontalo, 16 Agustus 1973
7.	E-mail	<a href="mailto:masrikudrat@yahoo.com">masrikudrat@yahoo.com</a> atau <a href="mailto:masrikudrat@ung.ac.id">masrikudrat@ung.ac.id</a>
8.	Nomor Telepon/HP	085256009373
9.	Alamat Kantor	Jln. Jenederal Sudirman No. 6 Kota Gorontalo KP. 96128
10.	Nomor Telepon/Faks	(0435) 827213/(0435)827213
11.	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S1 = 105 orang,
12.	Matakuliah yang Diampu	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Statistika Untuk Penelitian</li> <li>2. Penelitian Pengajaran Fisika</li> <li>3. Asessmen Pembelajaran Fisika</li> <li>4. Statistika Dasar</li> <li>5. Statistika Pembangunan</li> <li>6. Teknologi Komunikasi dan Informasi Pendidikan</li> <li>7. Metodologi Penelitian</li> <li>8. Statistika Untuk Penelitian</li> </ol>

## 2. Riwayat Pendidikan

S-1	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Gorontalo, sekarang menjadi Universitas Negeri Gorontalo	Universitas Negeri Jakarta	Universitas Negeri Jakarta
Bidang Ilmu	Pendidikan Fisika	Penelitian dan Evaluasi Pendidikan	Penelitian dan Evaluasi Pendidikan
Tahun Masuk-Keluar	1992-1997	1999-2002	2009-2012
Judul Skripsi/Tesis/ Disertasi	Pengaruh Penempatan Jam Belajar Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fisika	Judul Tesis: Hubungan Pengetahuan Statistika dan Berpikir Kreatif dengan Kemampuan Mahasiswa Menyusun Proposal Penelitian	Judul Disertasi: Pengaruh Status Sertifikasi dan Sikap Pada Profesi Guru terhadap Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional Guru Fisika
Nama Pembimbing/ Promotor	1. Drs. Djamadi Paju 2. Drs. Sirajin Sahrain	1 Prof. Dr. Santosa Murwani 2. Dr. Syarifudin	1. Prof. Dr. Djaali 2. Prof. Dr. Nurhayati Abas, M.Pd

### 3. Pengalaman Penelitian

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
1	2008	a. Pengembangan Materi Pembelajaran Dengan Menginternalkan Nilai Islam Pada Mata Pelajaran Fisika Di Madrasah Aliyah. b. Evaluasi Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) Provinsi Gorontalo	PNBP	5.000.000,-
			Pemda Prov. Gorontalo	45.000,000,-
2	2009	a. Pengembangan Model Pembelajaran Bagi Anak Sd/Mi Di Daerah Terpencil. b. Analisis Potensi Pendidikan Dasar dan Menengah di Kabupaten Bonebolango dan Kota Gorontalo	Hibah Bersaing	25,000,000,-
			Hibah Penelitian Potensi Pendidikan, Penelitian Strategis Nasional	100,000,000,-

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
3	2011	A. Pengembangan Instrumen Ujian Sarjana Universitas Negeri Gorontalo.	PNBP UNG	8,5000,000,-
		B. Pengembangan Pembelajaran Berbasis Riset di Prodi Pendidikan Fisika FMIPA Universitas Negeri Gorontalo.	PNBP UNG	22,950,000
4	2012	A. Pemetaan Kesulitan Mahasiswa Menyusun Skripsi	PNBP UNG	5,000,000,-
		B. Pengembangan Model Pembelajaran melalui Internalisasi & Kolaborasi Alat Pendidikan Edukatif (INTI APE) dari Limbah Lingkungan	BPKB Gorontalo	67,000,000,-
5	2013	Pengembangan Model Pembelajaran Inovatif untuk meningkatkan Hasil Belajar Fisika	Hibah Pascasarjana	62,000,000
6	2014	“Pengembangan Model Pembelajaran Multikultural Terinternalisasi Budaya dan Lingkungan Gorontalo Pada Sekolah Dasar di Wilayah Pertambangan Rakyat Gorontalo Utara”	IDB 7 in 1	67,000,000
7	2015	“Pengembangan Model Pembelajaran Multikultural Terinternalisasi Budaya dan Lingkungan Gorontalo Pada Sekolah Dasar di Wilayah	IDB 7 in 1	200,000,000

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
		Pertambangan Rakyat Gorontalo Utara”		

#### 4. Pengalaman Pengabdian Pada Masyarakat

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
1	2007	Pencegahan banjir di kota Gorontalo	PNBP	2.500.000,-
2	2009	Diklat Penyusunan Portofolio bagi Guru Kelas di Desa Dulamayo Selatan Kabupaten Gorontalo	PNBP	6,000,000,-
3	2014	Pembiasaan Mengani Sampah Pada Anak SD	KKS Pengabdian UNG	25,000,000

#### 5. Publikasi Artikel Ilmiah

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/Tahun
1	Miskonsepsi Mahasiswa TPB Tentang Suhu dan Kalor	Journal Matsains FMIPA UNG	2004
2	Kemampuan Meneliti Mahasiswa	Journal Balitbang Depdiknas RI	2005
3	Hipotesis dalam Penelitian Sosial	Journal Ilmu Sosial UNG	2005
4	Internalisasi Nilai Islam dalam Pengembangan Materi Fisika di	Journal Matsains	2007

	Madrasah Aliyah	FMIPA UNG	
5	Deskripsi kesulitan mahasiswa menyusun skripsi	Journal PPS UNG: Normalita	2013
6	The Influence of teacher certification towards the pedagogic and professional competences of physics teachers	International Journal Of Education & Management Studies	2013

#### 6. Pemakalah Seminar Ilmiah

No.	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Seminar Nasional Fisika oleh Himpunan Fisika Indonesia Daerah Gorontalo	Internalisasi Nilai Islam dalam Pengembangan Materi Fisika di Madrasah Aliyah	2008/UNG
2	Konferensi Internasional dan Seminar Nasional Fisika oleh Himpunan Fisika Indonesia Daerah Gorontalo	Assemen Fisika yang Menyenangkan	2010/UNG
3	Seminar Internasional MIPA	Menakar Kualitas Tes Fisika Buatan Guru	2012/UNG
4	Seminar Internasional: <i>Celebes International Conference on Earth Science (CICES)</i> 2014 Universitas Tadulako Indonesia	“Pengembangan Model Pembelajaran Multikultural Terinternalisasi Budaya dan Lingkungan Gorontalo Pada Sekolah Dasar di Wilayah	2014/UNTAD

No.	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
		Pertambangan Rakyat Gorontalo Utara”	

### 7. Karya Buku

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	Mengelola Kecerdasan dalam Pembelajaran, (penulis ke-2)	2009	220	Buku, ISBN 978-979-010-553-9 Penerbit: Bumi Aksara
2	Variabel Penelitian dalam Pendidikan dan Pembelajaran	2014	382	Buku, ISBN : 978-602-8053-06-8 Penerbit: PT Ina Publikatama

### 8. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik

No.	Tahun	Judul Penelitian	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1	2012	Grand Design Kependudukan 2010-2035 Provinsi Gorontalo	Provinsi Gorontalo	Menerima dengan baik pada setiap sosialisasi yang dilakukan oleh BkkbN sejak akhir 2012 dan awal 2013.

## 9. Penghargaan

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	Lencana Karya Setya 10 Tahun	Presiden RI	2012
2	Peringkat 1 Dosen Berprestasi FMIPA tahun 2013	Fakultas MIPA UNG	2013
3	Pembentuk Provinsi Gorontalo	Gubernur Gorontalo	2014

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penelitian Kebijakan Kelembagaan.

Gorontalo, 04 November 2015

Ketua Peneliti,

**Dr. Masri Kudrat Umar, S.Pd, M.Pd**  
**NIP. 197308161999031001**

## IDENTITAS DIRI ANGGOTA PENELITI

### A. IDENTITAS DIRI

1	Nama Lengkap	Supartin, S. Pd,.M. Pd
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP	19760412 200301 2 004
5	NIDN	0012047605
6	Tempat/Tgl Lahir	Gorontalo, 12 April 1976
7	e-mail	<a href="mailto:Supartin61@yahoo.com">Supartin61@yahoo.com</a>
8	No. Telp/HP	081230839981
9	Alamat Kantor	Jl. Jenderal Sudirman No 6 Kota Gorontalo
10	Telp/Faks	(0435)821125-82575,Fax 821752
11	Lulusan yang telah dihasilkan	S1 = 180 Org
12	Mata kuliah yang Diampu	1. Fisika Dasar II
		2. Telaah kurikulum dan Buku Teks Fisika
		3. Kapita Seleкта Sains II
		4. Kapita Seleкта Fisika

**B. RIWAYAT PENDIDIKAN**

	<b>S-1</b>	<b>S-2</b>
Perguruan Tinggi	STKIP Negeri Gorontalo	Institut Teknologi Bandung (ITB)
Bidang Ilmu	Pendidikan Fisika	Fisika, bidang keahlian Fisika Bumi
Tahun masuk-lulus	1995-2000	2007-2009
Judul skripsi/thesis/disertasi	Deskripsi Tentang Hasil Belajar Fisika	Efektivitas Perangkat Pembelajaran Fisika Berorientasi Model Pembelajaran Langsung dan Pembelajaran Kooperatif tipe Think-Pair-Share
Nama Pembimbing/Promotor	1. Dr. Syamsu Qamar Badu, M. Pd 2. Sarintan Kaharu, S. Pd., M. Pd	1. Prof. Dr. Prabowo., M.Pd 2. Prof. Soeparman Kardi., Ph.D

**C. PENGALAMAN PENELITIAN DALAM 5 TAHUN TERAKHIR**

<b>No</b>	<b>Tahun</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>Pendanaan</b>	
			<b>Sumber</b>	<b>Jumlah (Juta Rp)</b>
1	2006	Deskripsi Hasil Belajar Fisika	Biaya Sendiri	3
2	2007	Effert Improves The Quality Of Study Of Basic Physics Throught Self-Supporting Study By Using Variation Of LKM	eaching Grant	15
3	2007	Persepsi tutor sebaya terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah lab 1	Dosen mudah	10

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
4	2013	Pengembangan model pembelajaran sains melalui pendekatan PAKEM yang berintegrasi dengan pendidikan berbasis karakter pada siswa di SMP SE-Propinsi Gorontalo	Hibah bersaing (Tahun ke I)	45

**D. PENGALAMAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DALAM 5 TAHUN TERAKHIR**

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1	2006	Penggunaan Satuan Di SMP	Biaya Sendiri	1,5
2	2012	Pelatihan penilaian keterampilan proses saian bagi guru SD Sekecamatan Batudaa.	PNBP	6

**E. PUBLIKASI ARTIKEL ILMIAH DALAM JURNAL DALAM 5 TAHUN TERAKHIR**

No	Judul Artikel Ilmiah	Volume/Nomor/Tahun	Nama Jurnal
1.	2006	Studi Deskripsi Hasil Belajar Fisika	Vol 7/ Nomor 1 Januari 2006
2	2007	Inovasi Pembelajaran IPA di Sekolah dan Alternatif implementasi-Cooperatif Learning	Vol 7/ Nomor 1 Juli 2007
3	2010	Teori Intelegensi Ganda dalam Pembelajaran IPA di Sekolah dalam Setting Pembelajaran Kooperatif	Vol 7/ Nomor 1 Januari 2010
4			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penelitian Kebijakan Kelembagaan.

Gorontalo, November 2015  
Peneliti

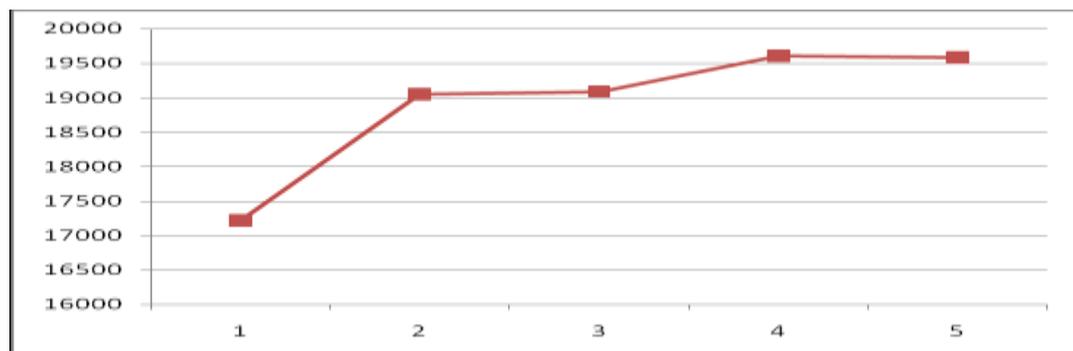


Supartin, S. Pd., M. Pd.  
NIP. 19760412 2003012 004

### Lampiran 3

## PROFIL RUANG KULIAH UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

Antara lain program Universitas Negeri Gorontalo 2015-2035 adalah penciptaan lingkungan kampus yang asri dan nyaman dalam mendukung suasana akademik, dan penataan sarana dan prasarana fisik perkuliahan dan perkantoran. Hal ini dilakukan untuk memberikan pelayanan terbaik kepada mahasiswa yang tersebar pada 9 Fakultas dan Pascasarjana. Kondisi 5 tahun terakhir menunjukkan jumlah mahasiswa cenderung mencapai 19,000 mahasiswa.



Pada periode kepemimpinan 2010-2014, penataan akademik tertuju pada "Pengembangan pilar Akademik Atmosfer. Beberapa gedung dan ruan kelas dibangun guna menunjang terwujudnya atmosfer akademik yang makin membaik. Salah satu sarana penting dalam penciptaan suasana akademik adalah ruang kelas *class room*.

Jumlah mahasiswa liner dengan jumlah ruang perkuliahan, artinya makin banyak jumlah mahasiswa maka makin banyak pula ruang kuliah yang harus disiapkan. Data sementara menunjukkan jumlah ruang kuliah di Universitas Negeri Gorontalo mencapai 134 buah ruagan. Hal yang mendasar dari ruang kuliah selain berkenaan dengan jumlahnya, adalah pemanfaatan ruang kuliah tersebut. Pada pemanfaatan ruang kuliah ini terdapaat beberapa hal yang dapat ditinjau yakni; (1) ketersediaan ruang kulaih

dengan kebutuhan, (2) kelayakan ruang kuliah, (3) kelengkapan perabotan ruang kuliah, (4) ketepatan pemanfaatan berdasarkan penjadwalan, (5) ketepatan pemanfaatan dalam pembelajaran berdasarkan penjadwalan, (6) pemeliharaan ruang kuliah, dan (7) pengamanan ruang kuliah. Berikut ini gambaran efektifitas ruang kuliah di Universitas negeri Gorontalo.

Ruang kuliah di Universitas negeri Gorontalo rata-rata berukuran 8 x 10 meter dengan kapasitas 30-35 kursi belajar. Setiap program studi memiliki minimal 2 ruang kuliah ditambah dengan laboratorium. Untuk kenyamanan perkuliahan setiap gedung selain memiliki meja/kursi, juga dilengkapi dengan white board, LCD, AC/Kipas Angin, dan jaringan listrik. Sangat jarang ditemukan kelengkapan P3K. Namun demikian ketersediaan berbagai sarana ruang kuliah ini belumlah diimbangi dengan keberfungsian sarana parasaran tersebut. Data menunjukkan sarana prasarana yang cenderung kurang berfungsi dengan baik adalah AC dan LCD. Selain itu meja/kursi yang mulai rusak. Beberapa kondisi ruang kuliah sebagaimana ditunjukkan oleh gambar berikut ini.



Gambar 1. Suasana Penggunaan Ruang Kuliah dalam Pembelajaran



Gambar 2. Penggunaan Ruang Kuliah dan Suasana dalam dan Suasana Luar Ruang Kuliah

Namun demikian, pada beberapa ruang kuliah, cenderung menunjukkan suasana yang kurang baik. Bahkan pada saat selesai digunakan, ruang kuliah menjadi acak dan tidak beraturan. Kondisi ini sebagaimana terlihat berikut.



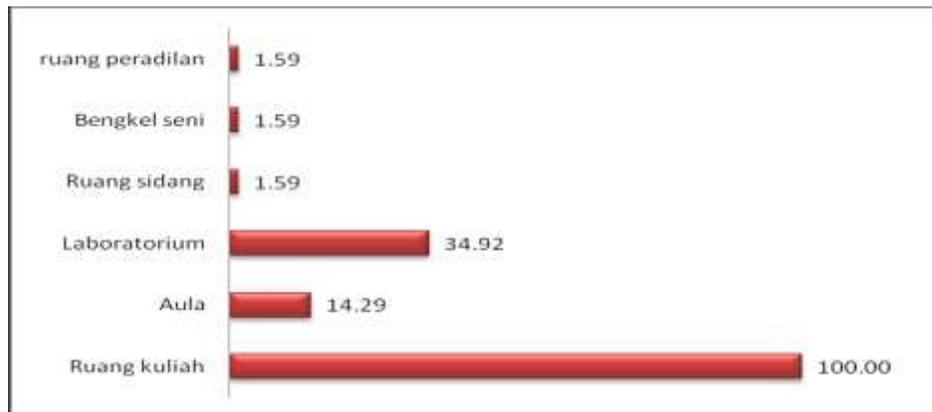


Gambar 4. Suasana Ruang Kuliah setelah digunakan dalam pembelajaran (setelah pertemuan tatap muka)

### Efektifitas Ruang Kuliah

Ruang kuliah terdiri dari beberapa jenis ruang kuliah yaitu; (1) ruang kuliah, (2) aula jurusan/programstudi/fakultas, (3) laboratorium, (4) ruang sidang, (5) bengkel seni, dan (6) ruang peradilan. Keenam jenis ruangan ini merupakan jenis ruang kuliah yang digunakan dalam pembelajaran di Universitas Negeri Gorontalo.

Secara nyata persentase penggunaan ruang kuliah sebagaimana pada gambar berikut ini.



Gambar 5. Persentase Jenis Ruangan yang Digunakan dalam Perkuliahan

Ruang kuliah terdiri dari gedung yang permanen bahkan kurang lebih 60% terdiri atas gedung perkuliahan yang baru dibangun pada periode kepemimpinan rektor 2009-2014. Rata-rata ruang kuliah dapat menampung antara 15 s.d 50 mahasiswa.

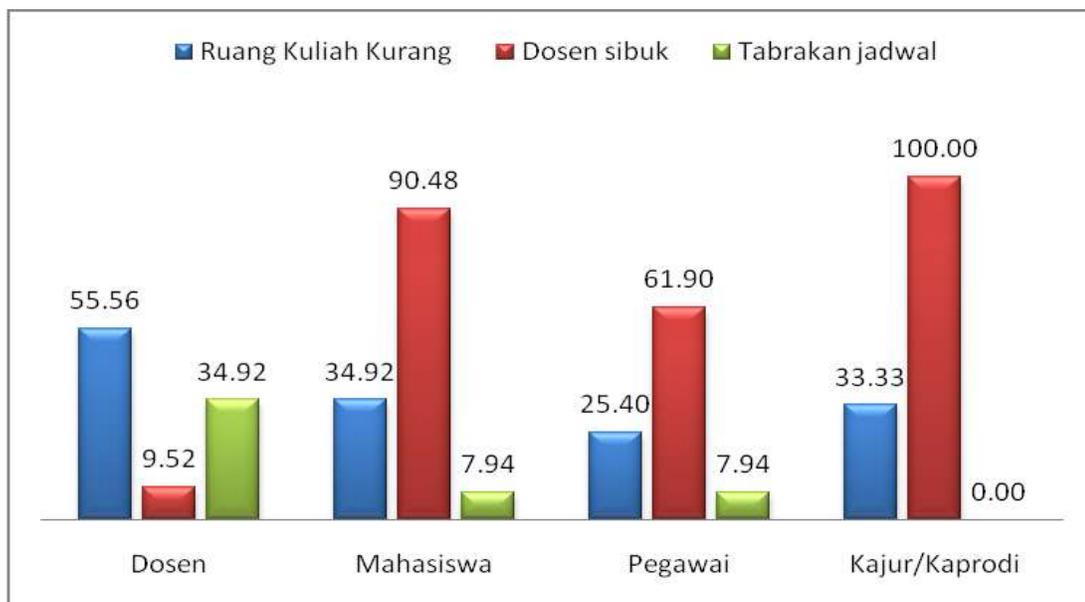
Setiap ruang kuliah rata-rata memiliki 33 kursi mahasiswa, minimal 15 kursi dan maksimal 50 kursi. Tingkat kerusakan kursi (Kondisi tidak bias digunakan mencapai 3,1%. Ruangan kuliah dengan fasilitas LCD sebesar 3,2%, dan ruangan yang lengkap dengan AC sebesar 12,69%. Ruangan dengan fasilitas AC sebagian besar ruangan pada ruang kuliah pasca sarjana.

Penggunaan satu ruang kuliahpun masih ditemukan penjadwalan lebih dari satu matakuliah untyuk satu ruangan pada jam yang sama. Berdasarkan jawaban responden terdapat variasi persentase sebagaimana berikut ini.



Gambar 6. Persentase Penjadwalan dalam Satu Ruang Kuliah Lebih dari Satu Mata Kuliah Berdasarkan jawaban Responden

Penggunaan ruang kuliah tidak sesuai jadwal mencapai 93,65%. Data ini memperkuat temuan di atas bahwa ada kecenderungan perkuliahan menggunakan ruangan bukan sebagaimana ruangan kuliah terjadwal. Penggunaan ruang kuliah yang tidak semestinya (tidak sesuai jadwal) terjadi karena beberapa alasan. Alasan-alasan tersebut sebagaimana berikut ini.



Gambar 3. Persentase Alasan Penggunaan Ruang kuliah Tidak Mengikuti Jadwal Berdasarkan Sumber Jawaban

Pemeliharaan ruang kuliah secara teknis masih tergantung pada petugas kebersihan (cleaning service). Kegiatan mahasiswa sebagaimana “budaya dulu” ada penanggungjawab kebersihan ruangan kuliah sudah ditinggalkan. Suasana ruang kuliah yang nyaman dan hanya ditemukan pada pagi hari.

Pengamanan ruang kuliah terutama terlihat pada pintu dan jendela ruangan. Secara umum ruang sudah memiliki pintu dan jendela yang dapat menjamin keamanan ruang kuliah. Hal ini terlihat pada gambar-gambar berikut ini.

Berdasarkan paparan beberapa kondisi ruang kuliah di atas maka dapat dilakukan efektifitas ruang kuliah sebagaimana Tabel berikut ini.

No	Indikator Efektifitas Ruangan	Kecenderungan minimal 60%	
		Terpenuhi	Tidak Terpenuhi
1	Ketersediaan ruang kuliah	√	
2	Kelayakan ruang kuliah	√	
3	Kelengkapan perabotan ruang kuliah	√	
4	Ketepatan pemanfaatan ruang kuliah berdasarkan		√

No	Indikator Efektifitas Ruangan	Kecenderungan minimal 60%	
		Terpenuhi	Tidak Terpenuhi
	penjadwalan		
5	Ketepatan pemanfaatan ruang kuliah dalam pembelajaran berdasarkan penjadwalan		√
6	Pemeliharaan ruang kuliah		√
7	Pengamanan ruang kuliah.	√	
Jumlah		4	3
		57,14%	42,86%

Dengan menggunakan asumsi bahwa ketercapaian minimal itu minimal 60% maka efektifitas penggunaan ruang kuliah di Universitas Negeri Gorontalo cenderung kurang efektif. Kekuarangefektifan itu terutama terlihat dalam; (1) Ketepatan pemanfaatan ruang kuliah berdasarkan penjadwalan, (2) Ketepatan pemanfaatan ruang kuliah dalam pembelajaran berdasarkan penjadwalan, dan (3) Pemeliharaan ruang kuliah

**Table 4. Alternatif Kebijakan Mengefektifkan Ruang Kuliah**

No.	Kondisi Temuan	Penyebab Utama	Kebijakan
1	Kekurang tepataan pemanfaatan ruang kuliah berdasarkan penjadwalan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jumlah ruang kuliah kurang.</li> <li>- Masih terdapat ruang kuliah yang dimiliki lebih dari satu program studi.</li> <li>- Keterlibatan pegawai (biro) jadwal masih minim</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menambah ruang kuliah.</li> <li>2. Melibatkan pegawai di tiap fakultas dalam penyusunan jadwal.</li> </ol>
2	Kekurang tepatan pemanfaatan ruang kuliah dalam pembelajaran	- Adanya pemindahan waktu perkuliahan sebagaimana terjadwal sebagai akibat dari	- E-leraning menjadi wajib bagi dosen sehingga setiap

No.	Kondisi Temuan	Penyebab Utama	Kebijakan
	berdasarkan penjadwalan	kesibukan dosen.	dosen memiliki keharusan menyusun perangkat pembelajaran e-learning dan terdokumentasi dalam SIAT UNG.
3	Kurang pemeliharaan ruang kuliah	- Kurangnya keterlibatan mahasiswa, dosen, dan pegawai dalam memelihara lingkungannya.	- Gerakan bersama menjaga dan memelihara lingkungan sekitar.

## Lampiran 4.

## DATA PENELITIAN

NO	Jenjang	Nama Program studi	FAKULTAS	INSTRUMEN PENELITIAN							
				INST 1				INST 2			
				1	2	3	4	1	2	3	4
1	D3	Agronomi	FAPERTA	1	1	1	1	5	6	9	8
2	D3	Teknologi Hasil perkebunan	FAPERTA	1	1	1	1	4	6	8	8
3	S1	Ilmu dan teknologi pangan	FAPERTA	1	1	1	1	6	6	6	8
4	S1	Peternakan	FAPERTA	1	1	1	1	7	7	14	8
5	S1	Agroteknologi	FAPERTA	1	1	1	1	8	6	7	8
6	S1	Agribisnis	FAPERTA	1	1	1	1	12	6	7	8
7	D3	Administrasi Perkantoran	FEB	1	1	1	1	6	6	5	5
8	D3	Akuntansi	FEB	1	1	1	1	6	6	5	5
9	S1	Ekonomi Pembangunan	FEB	1	1	1	1	6	6	5	5
10	S1	Manajemen	FEB	1	1	1	1	6	6	5	5
11	S1	Pendidikan Ekonomi	FEB	1	1	1	1	6	6	5	5
12	D3	Farmasi	FIKK	1	1	1	1	4	4	4	4
13	S1	Farmasi	FIKK	1	1	1	1	4	4	4	4
14	S1	Keperawatan	FIKK	1	1	1	1	4	4	4	4
15	S1	Kesehatan Masyarakat	FIKK	1	1	1	1	4	4	4	4
16	S1	Pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi	FIKK	1	1	1	1	4	4	4	4
17	S1	Pendidikan kepelatihan olahraga	FIKK	1	1	1	1	4	4	4	4
18	S1	Bimbingan Kounseling	FIP	1	1	1	1	8	7	7	8
19	S1	Manajemen	FIP	1	1	1	1	4	4	4	4

		Pendidikan									
20	S1	Pendidikan guru Pendidikan anak usia dini	FIP	1	1	1	1	4	4	4	4
21	S1	Pendidikan Guru sekolah dasar	FIP	1	1	1	1	5	4	4	4
22	S1	Pendidikan luar sekolah	FIP	1	1	1	1	4	4	4	4
23	S1	Ilmu Komunikasi	FIS	1	1	1	1	7	7	7	7
24	S1	Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan	FIS	1	1	1	1	5	7	5	8
25	S1	Pendidikan sejarah	FIS	1	1	1	1	9	7	5	9
26	S1	Sosiologi	FIS	1	1	1	1	4	7	4	8
27	S1	Budidaya Perairan	FPIK	1	1	1	1	9	10	10	8
28	S1	Manajemen sumber daya perairan	FPIK	1	1	1	1	10	10	10	8
29	S1	Teknologi Hasil perikanan	FPIK	1	1	1	1	8	10	10	8
30	D3	Pariwisata	FSB	1	1	1	1	6	6	5	5
31	S1	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	FSB	1	1	1	1	6	6	5	5
32	S1	Pendidikan bahasa Inggris	FSB	1	1	1	1	6	6	5	5
33	S1	Pendidikan seni drama tari dan music	FSB	1	1	1	1	6	6	5	5
34	S1	Ilmu Hukum	HUKUM	1	1	1	1	6	6	5	5
35	S1	Pendidikan Biologi	MIPA	1	1	1	1	6	6	6	5
36	S1	Pendidikan Fisika	MIPA	1	1	1	1	6	7	6	5
37	S1	Pendidikan Geografi	MIPA	1	1	1	1	6	6	6	5
38	S1	Pendidikan IPA	MIPA	1	1	1	1	6	5	6	5
39	S1	Pendidikan	MIPA	1	1	1	1	6	6	6	6

		Kimia									
40	S1	Pendidikan Matematika	MIPA	1	1	1	1	5	8	6	5
41	S1	Statistika	MIPA	1	1	1	1	5	5	6	5
42	D3	Teknik Elektronika	TEKNIK	1	1	1	1	3	3	4	4
43	D3	Manajemen Informatika	TEKNIK	1	1	1	1	3	4	4	4
44	D3	Arsitektur	TEKNIK	1	1	1	1	3	3	3	4
45	D3	Teknik Industri	TEKNIK	1	1	1	1	3	4	3	4
46	S1	Pendidikan teknik bangunan	TEKNIK	1	1	1	1	3	3	3	3
47	S1	Pendidikan seni rupa	TEKNIK	1	1	1	1	3	4	4	3
48	S1	Pendidikan Teknik mesin	TEKNIK	1	1	1	1	3	4	5	4
49	S1	Pendidikan teknologi informasi	TEKNIK	1	1	1	1	4	5	4	5
50	S1	Sistem informasi	TEKNIK	1	1	1	1	4	4	4	4
51	S1	Teknik Arsitektur	TEKNIK	1	1	1	1	3	4	3	3
52	S1	Teknik Elektro	TEKNIK	1	1	1	1	3	3	3	3
53	S1	Teknik Geologi	TEKNIK	1	1	1	1	2	4	4	3
54	S1	Teknik Industri	TEKNIK	1	1	1	1	3	4	3	3
55	S1	Teknik Sipil	TEKNIK	1	1	1	1	3	4	4	4
56	S2	Kependudukan dan Lingkungan hidup	PASCA	1	1	1	1	11	6	4	2
57	S2	Pendidikan bahasa dan sastra Indonesia	PASCA	1	1	1	1	6	7	6	3
58	S2	Pendidikan bahasa inggris	PASCA	1	1	1	1	6	5	5	2
59	S2	Pendidikan Biologi	PASCA	1	1	1	1	11	3	7	5
60	S2	Pendidikan dasar	PASCA	1	1	1	1	5	5	5	6
61	S2	Pendidikan Matematika	PASCA	1	1	1	1	6	6	6	7
62	S2	Adminstrasi	PASCA	1	1	1	1	6	11	5	4

		pendidikan									
63	S2	Pendidikan Fisika	PASCA	1	1	1	1	4	5	6	3

NO	Jenjang	Nama Program studi	INST 3
			1
1	D3	Agronomi	RK 1 - RK 5
2	D3	Teknologi Hasil perkebunan	RK 1 - RK 4
3	S1	Ilmu dan teknologi pangan	RK 1 - RK 6
4	S1	Peternakan	RK 1 - RK 7
5	S1	Agroteknologi	RK 1 - RK 8
6	S1	Agribisnis	RK 1 - RK 12
7	D3	Administrasi Perkantoran	rkb 1.1 - 1.3, rkb 2.1 - 2.4, rkb 3.1 - 3.4
8	D3	Akuntansi	rkb 1.1 - 1.3, rkb 2.1 - 2.4, rkb 3.1 - 3.4
9	S1	Ekonomi Pembangunan	rkb 1.1 - 1.3, rkb 2.1 - 2.4, rkb 3.1 - 3.4
10	S1	Manajemen	rkb 1.1 - 1.3, rkb 2.1 - 2.4, rkb 3.1 - 3.4
11	S1	Pendidikan Ekonomi	rkb 1.1 - 1.3, rkb 2.1 - 2.4, rkb 3.1 - 3.4
12	D3	Farmasi	C1, C2, C3, C4
13	S1	Farmasi	C1, C2, C3, C4
14	S1	Keperawatan	C1, C2, C3, C4
15	S1	Kesehatan Masyarakat	C1, C2, C3, C4
16	S1	Pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi	C1, C2, C3, C4
17	S1	Pendidikan kepelatihan olahraga	C1, C2, C3, C4
18	S1	Bimbingan Kounseling	RK 1.1 - 1.4, rk 2.1 - 2.2 LAB
19	S1	Manajemen Pendidikan	RK 1.1 - 1.4
20	S1	Pendidikan guru Pendidikan anak usia dini	RK 1.1 - 1.4
21	S1	Pendidikan Guru sekolah dasar	RK 1.1 - 1.5
22	S1	Pendidikan luar sekolah	RK 1.1 - 1.4
23	S1	Ilmu Komunikasi	RKB 1.1 - 1.4, RKB 2.1 - 2.4,
24	S1	Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan	RKB 1.1 - 1.4, RKB 2.1 - 2.4,
25	S1	Pendidikan sejarah	RKB 1.1 - 1.4, RKB 2.1 - 2.4, LAB SEJARAH
26	S1	Sosiologi	RKB 1.1 - 1.4, RKB 2.1 - 2.4,

27	S1	Budidaya Perairan	PP 3.1 - 3.8, PP 2.1
28	S1	Manajemen sumber daya perairan	PP 3.1 - 3.8, PP 2.1
29	S1	Teknologi Hasil perikanan	PP 3.1 - 3.8, PP 2.1 - 2.2
30	D3	Pariwisata	RK 2.1 - 2.4, LAB
31	S1	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	RK 2.1 - 2.4, LAB
32	S1	Pendidikan bahasa Inggris	RK 2.1 - 2.4, LAB
33	S1	Pendidikan seni drama tari dan music	RK 2.1 - 2.4, bengkel seni
34	S1	Ilmu Hukum	AULA, RK 1 - 3, Ruang Peradilan Semu
35	S1	Pendidikan Biologi	RK 1.1 - 1.4, lab 3
36	S1	Pendidikan Fisika	RK 1.1 - 1.4, lab 1
37	S1	Pendidikan Geografi	RK 1.1 - 1.4
38	S1	Pendidikan IPA	RK 1.1 - 1.4 gedung baru
39	S1	Pendidikan Kimia	RK 1.1-1.2, gb lt 3.1 - 3.2, ruang sidang, lab
40	S1	Pendidikan Matematika	RK 1.1 - 1.4 gedung baru, lab
41	S1	Statistika	RK 1.1 - 1.4 gedung baru
42	D3	Teknik Elektronika	RK 2.1 - 2.4, LAB
43	D3	Manajemen Informatika	RK 2.1 - 2.4, LAB
44	D3	Arsitektur	RK 2.1 - 2.4, LAB
45	D3	Teknik Industri	RK 2.1 - 2.4, LAB
46	S1	Pendidikan teknik bangunan	RK 2.1 - 2.4, LAB
47	S1	Pendidikan seni rupa	RK 2.1 - 2.3
48	S1	Pendidikan Teknik mesin	RK 2.1 - 2.4, LAB
49	S1	Pendidikan teknologi informasi	RK 2.1 - 2.4, LAB
50	S1	Sistem informasi	RK 2.1 - 2.4, LAB
51	S1	Teknik Arsitektur	RK 2.1 - 2.4, LAB
52	S1	Teknik Elektro	RK 2.1 - 2.4, LAB
53	S1	Teknik Geologi	RK 2.1 - 2.4, LAB
54	S1	Teknik Industri	RK 2.1 - 2.4, LAB
55	S1	Teknik Sipil	RK 2.1 - 2.4, LAB
56	S2	Kependudukan dan Lingkungan hidup	RK. 1.1 - 1.4, RK 2.1 - 2.6, AULA 1
57	S2	Pendidikan bahasa dan	RK 1.1 - 1.4, RK 2.3 AULA 1

		sastra Indonesia	
58	S2	Pendidikan bahasa inggris	RK 1.1 - 1.4, AULA 1
59	S2	Pendidikan Biologi	RK. 1.1 - 1.4, RK 2.1 - 2.6, AULA 1
60	S2	Pendidikan dasar	RK 1.1 - 1.4, AULA 1
61	S2	Pendidikan Matematika	RK 1.1 - 1.4, AULA 1, RK 2.4
62	S2	Adminstrasi pendidikan	RK 1.1 - 1.4 AULA 1
63	S2	Pendidikan Fisika	RK 1.4



28	S1	Manajemen sumber daya perairan	1	1	1	1	1	1	-	1
29	S1	Teknologi Hasil perikanan	1	1	1	1	1	1	-	1
30	D3	Pariwisata	1	1	1	1	1	1	-	1
31	S1	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	1	1	1	1	1	1	-	1
32	S1	Pendidikan bahasa Inggris	1	1	1	1	1	1	-	1
33	S1	Pendidikan seni drama tari dan music	1	1	1	1	1	1	-	1
34	S1	Ilmu Hukum	1	1	1	1	1	1	99	1
35	S1	Pendidikan Biologi	1	1	1	1	1	1	-	1
36	S1	Pendidikan Fisika	1	1	1	1	1	1	-	1
37	S1	Pendidikan Geografi	1	1	1	1	1	1	-	1
38	S1	Pendidikan IPA	1	1	1	1	1	1	-	1
39	S1	Pendidikan Kimia	1	1	1	1	1	1	-	1
40	S1	Pendidikan Matematika	1	1	1	1	1	1	-	1
41	S1	Statistika	1	1	1	1	1	1	-	1
42	D3	Teknik Elektronika	1	1	1	1	2	2	2	2
43	D3	Manajemen Informatika	1	1	1	1	2	2	2	2
44	D3	Arsitektur	1	1	1	1	2	2	2	2
45	D3	Teknik Industri	1	1	1	1	2	2	2	2
46	S1	Pendidikan teknik bangunan	1	1	1	1	2	2	2	2
47	S1	Pendidikan seni rupa	1	1	1	1	2	2	2	2
48	S1	Pendidikan Teknik mesin	1	1	1	1	2	2	2	2
49	S1	Pendidikan teknologi informasi	1	1	1	1	2	2	2	2
50	S1	Sistem informasi	1	1	1	1	2	2	2	2
51	S1	Teknik Arsitektur	1	1	1	1	2	2	2	2
52	S1	Teknik Elektro	1	1	1	1	2	2	2	2
53	S1	Teknik Geologi	1	1	1	1	2	2	2	2
54	S1	Teknik Industri	1	1	1	1	2	2	2	2
55	S1	Teknik Sipil	1	1	1	1	2	2	2	2
56	S2	Kependudukan dan Lingkungan hidup	1	1	1	1	2	2	2	2
57	S2	Pendidikan bahasa dan sastra Indonesia	1	1	1	1	2	2	2	2

58	S2	Pendidikan bahasa inggris	1	1	1	1	2	2	2	2
59	S2	Pendidikan Biologi	1	1	1	1	2	2	2	2
60	S2	Pendidikan dasar	1	1	1	1	2	2	2	2
61	S2	Pendidikan Matematika	1	1	1	1	2	2	2	2
62	S2	Adminstrasi pendidikan	1	1	1	1	2	2	2	2
63	S2	Pendidikan Fisika	1	1	1	1	2	2	2	2



25	S1	Pendidikan sejarah	1	1	1	1	1	1	1	1
26	S1	Sosiologi	1	1	1	1	1	1	1	1
27	S1	Budidaya Perairan	1	1	1	1	1	1	1	1
28	S1	Manajemen sumber daya perairan	1	1	1	1	1	1	1	1
29	S1	Teknologi Hasil perikanan	1	1	1	1	1	1	1	1
30	D3	Pariwisata	1	1	1	1	1	1	1	1
31	S1	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	1	1	1	1	1	1	1	1
32	S1	Pendidikan bahasa Inggris	1	1	1	1	1	1	1	1
33	S1	Pendidikan seni drama tari dan music	1	1	1	1	1	1	1	1
34	S1	Ilmu Hukum	1	1	1	1	1	1	1	1
35	S1	Pendidikan Biologi	1	1	1	1	1	1	1	1
36	S1	Pendidikan Fisika	1	1	1	1	1	1	1	1
37	S1	Pendidikan Geografi	1	1	1	1	1	1	1	1
38	S1	Pendidikan IPA	1	1	1	1	1	1	1	1
39	S1	Pendidikan Kimia	1	1	1	1	1	1	1	1
40	S1	Pendidikan Matematika	1	1	1	1	1	1	1	1
41	S1	Statistika	1	1	1	1	1	1	1	1
42	D3	Teknik Elektronika	1	1	1	1	1	1	2	1
43	D3	Manajemen Informatika	1	1	1	1	1	1	2	1
44	D3	Arsitektur	1	1	1	1	1	1	1	1
45	D3	Teknik Industri	1	1	1	1	1	1	1	1
46	S1	Pendidikan teknik bangunan	1	1	1	1	1	1	2	1
47	S1	Pendidikan seni rupa	1	1	1	1	1	2	1	2
48	S1	Pendidikan Teknik mesin	1	1	1	1	2	2	1	2
49	S1	Pendidikan teknologi informasi	1	1	1	1	1	1	2	1
50	S1	Sistem informasi	1	1	1	1	1	2	2	2
51	S1	Teknik Arsitektur	1	1	1	1	2	1	2	1
52	S1	Teknik Elektro	1	1	1	1	1	1	1	1
53	S1	Teknik Geologi	1	1	1	1	2	2	2	1
54	S1	Teknik Industri	1	1	1	1	1	2	1	1

55	S1	Teknik Sipil	1	1	1	1	2	1	2	1
56	S2	Kependudukan dan Lingkungan hidup	1	1	1	1	1	1	1	1
57	S2	Pendidikan bahasa dan sastra Indonesia	1	2	1	2	1	1	1	1
58	S2	Pendidikan bahasa inggris	1	2	1	2	1	1	1	1
59	S2	Pendidikan Biologi	2	2	2	1	1	1	1	1
60	S2	Pendidikan dasar	2	1	2	2	1	1	1	1
61	S2	Pendidikan Matematika	1	2	2	2	1	1	1	1
62	S2	Adminstrasi pendidikan	1	2	1	1	1	1	1	1
63	S2	Pendidikan Fisika	2	1	2	1	1	1	1	1

NO	Jenjang	Nama Program studi	
			2
1	D3	Agronomi	dosen sibuk
2	D3	Teknologi Hasil perkebunan	dosen sibuk
3	S1	Ilmu dan teknologi pangan	dosen sibuk
4	S1	Peternakan	dosen sibuk
5	S1	Agroteknologi	dosen sibuk
6	S1	Agribisnis	dosen sibuk
7	D3	Administrasi Perkantoran	RK Kurang, Dosen Sibuk
8	D3	Akuntansi	RK Kurang, Dosen Sibuk
9	S1	Ekonomi Pembangunan	RK Kurang, Dosen Sibuk
10	S1	Manajemen	RK Kurang, Dosen Sibuk
11	S1	Pendidikan Ekonomi	RK Kurang, Dosen Sibuk
12	D3	Farmasi	RK Kurang, dosen sibuk
13	S1	Farmasi	RK Kurang, dosen sibuk
14	S1	Keperawatan	RK Kurang, dosen sibuk
15	S1	Kesehatan Masyarakat	RK Kurang, dosen sibuk
16	S1	Pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi	RK Kurang, dosen sibuk
17	S1	Pendidikan kepelatihan olahraga	RK Kurang, dosen sibuk
18	S1	Bimbingan Kounseling	RK Kurang, Dosen Sibuk
19	S1	Manajemen Pendidikan	dosen sibuk
20	S1	Pendidikan guru Pendidikan anak usia dini	dosen sibuk
21	S1	Pendidikan Guru sekolah dasar	dosen sibuk
22	S1	Pendidikan luar sekolah	RK Kurang, Dosen Sibuk
23	S1	Ilmu Komunikasi	dosen sibuk
24	S1	Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan	dosen sibuk
25	S1	Pendidikan sejarah	dosen sibuk
26	S1	Sosiologi	dosen sibuk
27	S1	Budidaya Perairan	RK Kurang, Dosen Sibuk

28	S1	Manajemen sumber daya perairan	RK Kurang, Dosen Sibuk
29	S1	Teknologi Hasil perikanan	RK Kurang, Dosen Sibuk
30	D3	Pariwisata	RK Kurang, Dosen Sibuk
31	S1	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	RK Kurang, Dosen Sibuk
32	S1	Pendidikan bahasa Inggris	RK Kurang, Dosen Sibuk
33	S1	Pendidikan seni drama tari dan music	RK Kurang, Dosen Sibuk
34	S1	Ilmu Hukum	RK Kurang, Dosen Sibuk
35	S1	Pendidikan Biologi	dosen sibuk
36	S1	Pendidikan Fisika	dosen sibuk
37	S1	Pendidikan Geografi	dosen sibuk
38	S1	Pendidikan IPA	dosen sibuk
39	S1	Pendidikan Kimia	dosen sibuk
40	S1	Pendidikan Matematika	dosen sibuk
41	S1	Statistika	dosen sibuk
42	D3	Teknik Elektronika	dosen sibuk
43	D3	Manajemen Informatika	jadwal tabrakan
44	D3	Arsitektur	dosen sibuk
45	D3	Teknik Industri	dosen sibuk
46	S1	Pendidikan teknik bangunan	jadwal tabrakan
47	S1	Pendidikan seni rupa	dosen sibuk
48	S1	Pendidikan Teknik mesin	dosen sibuk
49	S1	Pendidikan teknologi informasi	jadwal tabrakan
50	S1	Sistem informasi	dosen sibuk
51	S1	Teknik Arsitektur	dosen sibuk
52	S1	Teknik Elektro	jadwal tabrakan
53	S1	Teknik Geologi	dosen sibuk
54	S1	Teknik Industri	jadwal tabrakan
55	S1	Teknik Sipil	dosen sibuk
56	S2	Kependudukan dan Lingkungan hidup	dosen sibuk
57	S2	Pendidikan bahasa dan sastra Indonesia	rk tidak ada

58	S2	Pendidikan bahasa inggris	dosen sibuk
59	S2	Pendidikan Biologi	dosen sibuk
60	S2	Pendidikan dasar	dosen sibuk
61	S2	Pendidikan Matematika	dosen sibuk
62	S2	Adminstrasi pendidikan	dosen sibuk
63	S2	Pendidikan Fisika	dosen sibuk

NO	Jenjang	Nama Program studi	INST 12			
			1	2	3	4
1	D3	Agronomi	2	2	2	2
2	D3	Teknologi Hasil perkebunan	2	2	2	2
3	S1	Ilmu dan teknologi pangan	2	2	2	2
4	S1	Peternakan	2	2	2	2
5	S1	Agroteknologi	2	2	2	2
6	S1	Agribisnis	2	2	2	2
7	D3	Administrasi Perkantoran	2	2	2	2
8	D3	Akuntansi	2	2	2	2
9	S1	Ekonomi Pembangunan	2	2	2	2
10	S1	Manajemen	2	2	2	2
11	S1	Pendidikan Ekonomi	2	2	2	2
12	D3	Farmasi	2	2	2	2
13	S1	Farmasi	2	2	2	2
14	S1	Keperawatan	2	2	2	2
15	S1	Kesehatan Masyarakat	2	2	2	2
16	S1	Pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi	2	2	2	2
17	S1	Pendidikan kepelatihan olahraga	2	2	2	2
18	S1	Bimbingan Kounseling	2	2	2	2
19	S1	Manajemen Pendidikan	2	2	2	2
20	S1	Pendidikan guru Pendidikan anak usia dini	2	2	2	2
21	S1	Pendidikan Guru sekolah dasar	2	2	2	2
22	S1	Pendidikan luar sekolah	2	2	2	2
23	S1	Ilmu Komunikasi	2	2	2	2
24	S1	Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan	2	2	2	2
25	S1	Pendidikan sejarah	2	2	2	2
26	S1	Sosiologi	2	2	2	2
27	S1	Budidaya Perairan	2	2	2	2
28	S1	Manajemen sumber daya perairan	2	1	2	2
29	S1	Teknologi Hasil perikanan	2	1	2	2
30	D3	Pariwisata	2	2	2	2

31	S1	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	2	2	2	2
32	S1	Pendidikan bahasa Inggris	2	2	2	2
33	S1	Pendidikan seni drama tari dan music	2	2	2	2
34	S1	Ilmu Hukum	2	2	2	2
35	S1	Pendidikan Biologi	2	2	2	2
36	S1	Pendidikan Fisika	2	2	2	2
37	S1	Pendidikan Geografi	2	2	2	2
38	S1	Pendidikan IPA	2	2	2	2
39	S1	Pendidikan Kimia	2	2	2	2
40	S1	Pendidikan Matematika	2	2	2	2
41	S1	Statistika	2	2	2	2
42	D3	Teknik Elektronika	2	2	-	2
43	D3	Manajemen Informatika	2	2	-	2
44	D3	Arsitektur	2	2	-	2
45	D3	Teknik Industri	2	2	-	2
46	S1	Pendidikan teknik bangunan	2	2	-	2
47	S1	Pendidikan seni rupa	2	2	-	2
48	S1	Pendidikan Teknik mesin	2	2	-	2
49	S1	Pendidikan teknologi informasi	2	1	-	2
50	S1	Sistem informasi	2	1	-	2
51	S1	Teknik Arsitektur	2	2	-	2
52	S1	Teknik Elektro	2	2	-	2
53	S1	Teknik Geologi	2	1	-	2
54	S1	Teknik Industri	2	2	-	2
55	S1	Teknik Sipil	2	1	-	2
56	S2	Kependudukan dan Lingkungan hidup	2	2	-	2
57	S2	Pendidikan bahasa dan sastra Indonesia	2	2	-	2
58	S2	Pendidikan bahasa inggris	2	2	-	2
59	S2	Pendidikan Biologi	2	2	-	2
60	S2	Pendidikan dasar	2	2	-	2
61	S2	Pendidikan Matematika	2	2	-	2
62	S2	Adminstrasi pendidikan	2	2	-	2
63	S2	Pendidikan Fisika	2	2	-	2

NO	Jenjang	Nama Program studi	MEJA											
			MEJA						MEJA/KURSI					
			Y	T	J	B	BD	TBD	Y	T	J	B	BD	TBD
1	D3	Agronomi	√		4	4	4		√		35	35	32	3
2	D3	Teknologi Hasil perkebunan	√		4	4	4		√		35	35	24	11
3	S1	Ilmu dan teknologi pangan	√		4	4	4		√		35	35	28	7
4	S1	Peternakan	√		4	4	4		√		35	35	29	6
5	S1	Agroteknologi	√		4	4	4		√		35	35	30	5
6	S1	Agribisnis	√		4	4	4		√		35	35	33	2
7	D3	Administrasi Perkantoran	√		4	4	4		√		32		29	3
8	D3	Akuntansi	√		4	4	4		√		32		29	3
9	S1	Ekonomi Pembangunan	√		4	4	4		√		32		29	3
10	S1	Manajemen	√		4	4	4		√		32		29	3
11	S1	Pendidikan Ekonomi	√		4	4	4		√		32		29	3
12	D3	Farmasi	√		3	3	3		√		50	50	50	0
13	S1	Farmasi	√		3	3	3		√		50	50	50	0
14	S1	Keperawatan	√		3	3	3		√		50	50	50	0
15	S1	Kesehatan Masyarakat	√		3	3	3		√		50	50	50	0
16	S1	Pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi	√		3	3	3		√		50	50	50	0
17	S1	Pendidikan kepelatihan olahraga	√		3	3	3		√		50	50	50	0
18	S1	Bimbingan Kounseling	√		4	4	4		√		30	30	25	5
19	S1	Manajemen Pendidikan	√		4	4	4		√		30	30	29	1
20	S1	Pendidikan guru Pendidikan anak usia dini	√		4	4	4		√		30	30	28	2
21	S1	Pendidikan Guru sekolah dasar	√		4	4	4		√		30	30	27	3
22	S1	Pendidikan luar	√		4	4	4		√		30	30	29	1

		sekolah											
23	S1	Ilmu Komunikasi	√	4	4	4		√		35	35	33	2
24	S1	Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan	√	4	4	4		√		35	35	32	3
25	S1	Pendidikan sejarah	√	4	4	4		√		35	35	29	6
26	S1	Sosiologi	√	4	4	4		√		35	35	33	2
27	S1	Budidaya Perairan	√	4	4	4		√		30	30	27	3
28	S1	Manajemen sumber daya perairan	√	4	4	4		√		30	30	25	5
29	S1	Teknologi Hasil perikanan	√	4	4	4		√		30	30	26	4
30	D3	Pariwisata	√	4	4	4		√		30	30	27	3
31	S1	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	√	4	4	4		√		30	30	29	1
32	S1	Pendidikan bahasa Inggris	√	4	4	4		√		30	30	28	2
33	S1	Pendidikan seni drama tari dan music	√	4	4	4		√		30	30	29	1
34	S1	Ilmu Hukum	√	4	4	4		√		32		29	3
35	S1	Pendidikan Biologi	√	4	4	4		√		35	35	28	7
36	S1	Pendidikan Fisika	√	4	4	4		√		35	35	28	7
37	S1	Pendidikan Geografi	√	4	4	4		√		30	30	28	2
38	S1	Pendidikan IPA	√	4	4	4		√		30	30	28	2
39	S1	Pendidikan Kimia	√	4	4	4		√		30	30	29	1
40	S1	Pendidikan Matematika	√	4	4	4		√		33	33	28	5
41	S1	Statistika	√	4	4	4		√		34	34	28	6
42	D3	Teknik Elektronika	√	4	4	4		√		35		27	8
43	D3	Manajemen Informatika	√	4	4	4		√		35		26	9
44	D3	Arsitektur	√	4	4	4		√		35		29	6
45	D3	Teknik Industri	√	4	4	4		√		35		33	2
46	S1	Pendidikan teknik bangunan	√	4	4	4		√		35		34	1
47	S1	Pendidikan seni rupa	√	4	4	4		√		35		31	4
48	S1	Pendidikan Teknik mesin	√	4	4	4		√		35		30	5
49	S1	Pendidikan teknologi	√	4	4	4		√		35		27	8

		informasi											
50	S1	Sistem informasi	√	4	4	4		√	35		29	6	
51	S1	Teknik Arsitektur	√	4	4	4		√	35		34	1	
52	S1	Teknik Elektro	√	4	4	4		√	35		29	6	
53	S1	Teknik Geologi	√	4	4	4		√	35		33	2	
54	S1	Teknik Industri	√	4	4	4		√	35		32	3	
55	S1	Teknik Sipil	√	4	4	4		√	35		29	6	
56	S2	Kependudukan dan Lingkungan hidup	√	5	5	5		√	20		20		
57	S2	Pendidikan bahasa dan sastra Indonesia	√	5	5	5		√	20		20		
58	S2	Pendidikan bahasa inggris	√	5	5	5		√	25		25		
59	S2	Pendidikan Biologi	√	5	5	5		√	15		15		
60	S2	Pendidikan dasar	√	5	5	5		√	20		20		
61	S2	Pendidikan Matematika	√	5	5	5		√	20		20		
62	S2	Adminstrasi pendidikan	√	5	5	5		√	25		25		
63	S2	Pendidikan Fisika	√	5	5	5		√	15		15		

NO	Jenjang	Nama Program studi	PAPAN TULIS											
			PAPAN TULIS						LCD					
			Y	T	J	B	BD	TBD	Y	T	J	B	BD	TBD
1	D3	Agronomi	√		3	3	3			√				
2	D3	Teknologi Hasil perkebunan	√		3	3	3			√				
3	S1	Ilmu dan teknologi pangan	√		3	3	3			√				
4	S1	Peternakan	√		3	3	3			√				
5	S1	Agroteknologi	√		3	3	3			√				
6	S1	Agribisnis	√		3	3	3			√				
7	D3	Administrasi Perkantoran	√		3	3	3			√				
8	D3	Akuntansi	√		3	3	3			√				
9	S1	Ekonomi Pembangunan	√		3	3	3			√				
10	S1	Manajemen	√		3	3	3			√				
11	S1	Pendidikan Ekonomi	√		3	3	3			√				
12	D3	Farmasi	√		3	3	3			√				
13	S1	Farmasi	√		3	3	3			√				
14	S1	Keperawatan	√		3	3	3			√				
15	S1	Kesehatan Masyarakat	√		3	3	3			√				
16	S1	Pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi	√		3	3	3			√				
17	S1	Pendidikan kepelatihan olahraga	√		3	3	3			√				
18	S1	Bimbingan Kounseling	√		3	3	3			√				
19	S1	Manajemen Pendidikan	√		3	3	3			√				
20	S1	Pendidikan guru Pendidikan anak usia dini	√		3	3	3			√				
21	S1	Pendidikan Guru sekolah dasar	√		3	3	3			√				
22	S1	Pendidikan luar	√		3	3	3			√				

		sekolah												
23	S1	Ilmu Komunikasi	√		3	3	3			√				
24	S1	Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan	√		3	3	3			√				
25	S1	Pendidikan sejarah	√		3	3	3			√				
26	S1	Sosiologi	√		3	3	3			√				
27	S1	Budidaya Perairan	√		3	3	3			√				
28	S1	Manajemen sumber daya perairan	√		3	3	3			√				
29	S1	Teknologi Hasil perikanan	√		3	3	3			√				
30	D3	Pariwisata	√		3	3	3			√				
31	S1	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	√		3	3	3			√				
32	S1	Pendidikan bahasa Inggris	√		3	3	3			√				
33	S1	Pendidikan seni drama tari dan music	√		3	3	3			√				
34	S1	Ilmu Hukum	√		3	3	3			√				
35	S1	Pendidikan Biologi	√		3	3	3			√				
36	S1	Pendidikan Fisika	√		3	3	3			√				
37	S1	Pendidikan Geografi	√		3	3	3			√				
38	S1	Pendidikan IPA	√		3	3	3			√				
39	S1	Pendidikan Kimia	√		3	3	3			√				
40	S1	Pendidikan Matematika	√		3	3	3			√				
41	S1	Statistika	√		3	3	3			√				
42	D3	Teknik Elektronika	√		3	3	3			√				
43	D3	Manajemen Informatika	√		3	3	3			√				
44	D3	Arsitektur	√		3	3	3			√				
45	D3	Teknik Industri	√		3	3	3			√				
46	S1	Pendidikan teknik bangunan	√		3	3	3			√				
47	S1	Pendidikan seni rupa	√		3	3	3			√				
48	S1	Pendidikan Teknik mesin	√		3	3	3			√				
49	S1	Pendidikan teknologi	√		3	3	3			√				

		informasi												
50	S1	Sistem informasi	√		3	3	3			√				
51	S1	Teknik Arsitektur	√		3	3	3			√				
52	S1	Teknik Elektro	√		3	3	3			√				
53	S1	Teknik Geologi	√		3	3	3			√				
54	S1	Teknik Industri	√		3	3	3			√				
55	S1	Teknik Sipil	√		3	3	3			√				
56	S2	Kependudukan dan Lingkungan hidup	√		3	3	3		√					
57	S2	Pendidikan bahasa dan sastra Indonesia	√		3	3	3			√				
58	S2	Pendidikan bahasa inggris	√		3	3	3			√				
59	S2	Pendidikan Biologi	√		3	3	3			√				
60	S2	Pendidikan dasar	√		3	3	3		√					
61	S2	Pendidikan Matematika	√		3	3	3			√				
62	S2	Adminstrasi pendidikan	√		3	3	3			√				
63	S2	Pendidikan Fisika	√		3	3	3			√				